



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn  
DI SDN LENGKONG 04  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Richo Faris Indragandi  
NIM 120210204137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn  
DI SDN LENGKONG 04  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**Richo Faris Indragandi**

**NIM 120210204137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada;

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Wariso dan Ibu Holifah yang tak pernah lelah mencurahkan segala do'a, kasih sayang, dukungan, kesabaran dan pengorbanan dalam bentuk waktu, tenaga serta biaya dalam mengiringi langkahku selama menuntut ilmu.
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah membimbingku dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Didiklah anak-anak kamu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zaman kamu ini.”

(Terjemahan HR. Bukhari )\*



---

\* ) <http://mottocinta.dorar.info/2014/08/contoh-motto-pendidikan-pelajar-yang.html?m=1>, pada tanggal 15 november 2017 pukul 09.00

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Richo Faris Indragandi

NIM : 120210204137

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn di SDN Lengkong 04 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2019

Yang menyatakan,

Richo FarisIndragandi

NIM 120210204137

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn  
DI SDN LENGKONG 04  
JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Richo Faris Indragandi**  
**NIM : 120210204137**  
**Angkatan Tahun : 2012**  
**Daerah Asal : Jember**  
**Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 April 1992**  
**Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD**

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.**

NIP 195806141987022001

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP 195312261982032001

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN PKn  
DI SDN LENGKONG 04  
JEMBER**

Oleh:

Richo Faris Indragandi

NIM 120210204137

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I  
Dosen Pembimbing II

: Dr. Yayuk Mardiaty, M.A.  
: Dra. Rahayu, M.Pd.

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn di SDN Lengkong 04 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 24 Mei 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed.**

NIP 195806141987022001

Anggota I

**Dra. Rahayu, M.Pd.**

NIP 195312261982032001

Anggota II

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

NIP 195407121980031005

**Drs. Misno A. Lathif, M. Pd**

NIP 19550813 198103 1003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan GLOBALISASI di SDN Lengkong 04 Jember**; Richo Faris Indragandi; 120210204137; 2017; 60 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PKn masih banyak siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan pada saat observasi awal metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung monoton yaitu ceramah, menggunakan diskusi kelompok besar dan penugasan sehingga kurang mengaktifkan siswa secara keseluruhan. Inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa khususnya siswa kelas IV. Oleh karena itu guru harus membantu siswa untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan mampu bekerja sama dalam berdiskusi dan dapat memahami materi pembelajaran dan sesuai dengan materi maupun karakteristik siswa.

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat memberikan kondisi belajar yang menyenangkan, membantu kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta dapat membantu siswa dalam memahami materi sikap pengaruh terhadap globalisasi melalui belajar secara berkelompok. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember ?. Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut maka, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Lengkong 04 Kab. Jember yang terdiri dari 38 siswa. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 25 Maret sampai dengan 10 April 2017. Data yang dikumpulkan berupa tes hasil belajar. Pada siklus I presentase aktivitas belajar 50,2% dan pada siklus II persentase aktivitas belajar sebesar 71,66%. Peningkatan aktivitas belajar secara klasikal memenuhi kriteria yang di tetapkan yaitu aktif. Hasil belajar pada pembelajaran siklus I ke siklus II juga meningkat, pada siklus I skor hasil belajar sebesar 59, siklus II skor hasil belajar sebesar 78,6 jadi memenuhi SKM yang di tetapkan SDN Lengkong 04 yaitu sebesar 65.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang aktif, menumbuhkan interaksi yang baik antar siswa, sehingga dapat saling membantu kesulitan yang dihadapi satu sama lain. Aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 50,2% dengan kriteria perlu bimbingan (kurang aktif) dan siklus II sebesar 71,6% dengan kriteria baik (baik) sedangkan secara klasikal hasil belajar siklus I yaitu 59 dan siklus II yaitu 78,6.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya guna memberikan bimbingan;
2. Drs. Misno A.Lathif M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Drs. Imam Muchtar, S.H.,M.Hum., selaku dosen penguji terimakasih atas kritik, saran dan masukannya;
3. Seluruh Guru dan Kepala SDN Lengkong 04 Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember;
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan Anggy, Mala, Anik, Rizka, Riris, Maylita, Aini, Fauzan, Lukman, Daud, Toni, Hari dkk. Yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.

Semoga segala doa, bantuan, bimbingan dan kasih sayang yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga sekripsi ini bermanfaat.

Jember, 24 Mei 2019

Penulis

Richo Faris Indragandi

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .....	5
2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan .....	5
2.1.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan .....	5
2.2 Pembelajaran Kooperatif ( <i>Cooperatif Learning</i> ) .....	6

	Halaman
2.2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	7
2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	10
2.3 Aktivitas Belajar .....	11
2.4 Hasil Belajar .....	12
2.5 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> dalam Pembelajaran PKn .....	15
2.6 Penelitian Relevan .....	18
2.7 Kerangka Berfikir .....	19
2.8 Hipotesis Tindakan .....	21
 <b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Subjek Penelitian .....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Definisi Operasional .....	23
3.3.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	23
3.3.2 Aktivitas Belajar .....	23
3.3.3 Hasil Belajar .....	23
3.4 Jenis Penelitian .....	23
3.5 Prosedur Penelitian .....	24
3.5.1 Pra Siklus .....	24
3.5.2 Siklus I.....	24

	Halaman
3.5.2 Siklus II.....	26
3.6 Metode Pengumpul Data .....	26
3.7 Analisis Data .....	28
3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa .....	28
3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa.....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2 Pelaksanaan siklus .....	
4.2.1 Pelaksanaan Tindakan siklus I.....	34
4.3.2 Hasil Pelaksanaan Siklus I.....	38
4.4.3 Refleksi Siklus I.....	40
4.5.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	41
4.6.5 Hasil Pelaksanaan Siklus II .....	44
4.7.6 Refleksi Siklus II.....	47
4.3 Analisis Data .....	47
4.3.1 Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	47
4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa .....	49
4.4 Pembahasan.....	51
4.5 Temuan Peneliti .....	53
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa .....	29
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	30
Tabel 4.1 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	32
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Belajar Pra Siklus .....	33
Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	34
Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	38
Tabel 4.5 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	44
Tabel 4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	45
Tabel 4.8 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	47
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	49

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	20
Gambar 3.1 Model Penelitian Kelas .....	24
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	32
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus .....	33
Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	38
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	40
Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	45
Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	46
Gambar 4.7 Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	48
Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	51



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	59
B. Pedoman Pengumpul Data.....	62
C. Daftar nama siswa .....	64
D. Hasil Observasi Kegiatan Guru.....	66
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	66
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	68
E. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	70
F. Hasil Wawancara Guru.....	72
F.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan.....	72
F.2 Hasil Wawancara Guru Sesudah Tindakan .....	73
G. Hasil Wawancara Siswa .....	74
G.1 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan.....	74
G.2 Hasil Wawancara Siswa Sesudah Tindakan .....	75
H. Hasil Aktivitas Siswa Pra Siklus.....	76
H.1 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I.....	81
H.2 Hasil A ktivitas Siswa Siklus II.....	88
I. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	93
I.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I. ....	96
I.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	99
J. Silabus Pembelajaran .....	102
K. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pra siklus .....	105
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	109
L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	115
M. Materi Globalisasi .....	121

N. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	124
Kisi-kisi Soal Siklus II.....	128
O. Soal - Soal Siklus I.....	132
Soal - Soal Siklus II.....	139
P. Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	145
Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	146
Q. Lampiran Foto - Foto Kegiatan.....	147
R. Lampiran Data Hasil Belajar Siswa.....	154
S. Lampiran Surat Ijin Penelitian.....	162
T. Lampiran Surat Selesai Penelitian.....	163
U. Biodata Peneliti.....	164

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada Bab 1 di bahas: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan sektor penentu keberhasilan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan manusia memiliki pengetahuan intelektual, moral maupun pengetahuan sosial. Pengetahuan-pengetahuan tersebut tidak begitu saja melekat pada diri manusia, akan tetapi pengetahuan tersebut diperoleh melalui suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:107). Tujuan PKn di SD (dalam Ruminati, 2007:1.26) adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Siswa nantinya diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakteristik peserta didik agar menjadi warga

negara Indonesia yang tahu dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia. Pendidikan PKn sangat penting sehingga guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn agar siswa memperoleh hasil belajar yang berkualitas. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Hasil observasi pada tanggal 19 Februari 2017 yang dilakukan di kelas IV SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 38 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan, bahwa pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan kooperatif learning, strategi atau tipe pembelajaran kurang bervariasi sehingga dalam proses pembelajaran guru lebih aktif dibandingkan siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan kooperatif learning kurang menarik minat siswa sehingga siswa kurang begitu memperhatikan penjelasan guru dan ketika guru memberikan pertanyaan siswa lebih banyak diam karena tidak mendengarkan penjelasan guru, namun model pembelajaran kooperatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Kewarganegaraan yang anggota diskusi kelompok tidak merata dalam diskusi sehingga mengakibatkan proses diskusi terlihat pasif karena interaksi antar siswa kurang, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan tugas kepada tiap kelompok yang mengerjakan tugas dan mengemukakan pendapatnya hanya siswa tertentu saja sedangkan siswa yang lain hanya bercanda atau diam tanpa membantu memecahkan masalah yang diberikan guru. Hal tersebut menyebabkan tidak semua siswa aktif dalam mengikuti proses diskusi.

Berdasarkan data dokumen hasil ulangan akhir semester gasal pada tanggal 19 Februari 2017 diperoleh persentase hasil belajar yang mencapai KKM  $\geq 65$  sejumlah 22 siswa atau 58,9% dan yang tidak mencapai KKM  $\leq 65$  sejumlah 16 siswa atau 41% dari total 38 siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di pilih karena model pembelajaran ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Keunggulan dari tipe

pembelajaran ini adalah siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa yang pandai dapat mengajari siswa kurang pandai, mencegah dominasi siswa tertentu, dan adanya penomoran yang memungkinkan setiap anggota memahami jawabannya, sehingga cara ini akan menciptakan keterlibatan semua siswa dalam kelompok untuk berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan, karena dalam mempresentasikan hasil diskusi guru akan memanggil satu nomor untuk mempresentasikan jawabannya, jadi dengan adanya sistem penomoran ini semua siswa akan berusaha memahami materi. *Numbered Heads Together (NHT)* bertujuan untuk mencegah adanya dominasi siswa tertentu. Proses pembelajaran diharapkan siswa akan aktif secara keseluruhan. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* menekankan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang dibentuk dan tiap siswa diberikan nomor yang berbeda, dengan penomoran memungkinkan setiap anggota mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan GLOBALISASI di SDN Lengkong 04 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 4 Jember ?
- 1.2.2 Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads*

*Together (NHT)* mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 4 Jember ?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1.3.1 Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017.
- 1.3.2 Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi guru, menyajikan sebuah alternatif pilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengajar.
- 1.4.2 Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan dan memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh.
- 1.4.3 Bagi pihak sekolah, sebagai masukan dan sumbangan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran.
- 1.4.4 Bagi peneliti, merupakan pengalaman yang dapat di gunakan sebagai bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan.
- 1.4.5 Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan acuan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di paparkan tinjauan pustaka yang terdiri atas: (1) pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, (2) model pembelajaran kooperatif, tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, (3) aktivitas belajar, (4) hasil belajar, (5) langkah-langkah pembelajaran, (6) penelitian sebelumnya, (7) kerangka berpikir, (8) hipotesis tindakan.

### 2.1 Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

#### 2.1.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas, 2006:107).

Hakikat pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara. Pendidikan. Somantri (dalam Supandi, 2010) menjelaskan bahwa PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik hubungan antar warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

#### 2.1.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif menanggapi isu kewarganegaraan
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.

- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. (Depdiknas, 2006:108)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

## **2.2 Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Menurut As'ari (dalam Hobri, 2009:45) menyatakan bahwa didalam belajar kooperatif, siswa tidak hanya dituntut dapat bekerja sama untuk mencapai hasil bersama, aspek sosial yang menonjol dan siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan teman sekelompok dalam tugas-tugas terstruktur. Artz dan Newman (dalam Hobri, 2009:42) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama sebagai tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran ini setiap anggota kelompok harus saling membantu antara siswa satu dengan siswa yang lain karena setiap anggota kelompok merupakan bagian dari tim, sehingga keberhasilan atau kegagalan tim ditentukan oleh semua anggota tim. Kunandar (2007:359) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai "pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antarsiswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan".

Pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi menjadi subjek belajar karena mereka dapat berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran kooperatif merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan, mampu mengerjakan tugas



besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri. Siswa saling mendorong untuk belajar, saling memperkuat upaya-upaya akademik dan menerapkan norma yang menunjang pencapaian hasil belajar yang tinggi (Muhammad, 1996: 4). Dalam pembelajaran kooperatif lebih mengutamakan sikap sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan cara kerjasama antar siswa dalam kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Pembelajaran kooperatif merupakan metode yang baik untuk diterapkan karena sesuai dengan pendapat beberapa ahli bahwa dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut untuk bekerja sama serta berkomunikasi dengan teman sekelompoknya. Pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep dan masalah yang sulit karena pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran bersama dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bekerja sama dan mendiskusikan masalah dengan anggota kelompoknya. Dengan demikian kesulitan-kesulitan siswa akan mudah dipecahkan.

Berdasarkan unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif, Johnson (dalam Hobri 2009: 40) menyebutkan peranan guru dalam pembelajaran kooperatif adalah menentukan objek pembelajaran, membuat keputusan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar sebelum pembelajaran dimulai, menerangkan tugas dan tujuan akhir pada siswa, menguasai kelompok belajar dan menyediakan keperluan tugas, dan mengevaluasi prestasi siswa dan membantu siswa dengan cara mendiskusikan cara kerjasama.

### 2.2.3 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan

memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Spencer Kagan 1992. Menurut Ibrahim (2000:28) *Numbered Heads Together* (NHT) adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

Menurut Ibrahim (2000 : 29) mengemukakan tiga tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran kooperatif dengan tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu :

- a. Hasil belajar akademik struktural  
Bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman  
Bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.
- c. Pengembangan keterampilan sosial  
Bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

Pembelajaran kooperatif dikembangkan setidaknya-tidaknya untuk mencapai tiga tujuan penting, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Jadi selain unggul dalam membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dalam pelajaran Kewarganegaraan (PKn), metode kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini juga berguna bagi siswa untuk menumbuhkan kerja sama, berpikir kritis, dan membantu antar teman.

Menurut Hill 1993 (dalam Tryana 2008) bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki kelebihan di antaranya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan sikap positif siswa, mengembangkan sikap kepemimpinan siswa, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki, serta mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada

struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa dalam memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik. Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Dalam implementasinya guru memberikan tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya, kemudian guru menunjuk salah satu nomor yang akan menjawab hasil diskusi dari kelompok. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam mempresentasikan jawaban yang dihasilkan kelompoknya. Menurut Kagan (2007) model pembelajaran *Numbered Heads Together* ini secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh perhitungan, sehingga siswa lebih produktif dalam pembelajaran. Menurut Ibrahim (dalam Hobri, 2009 : 62-65) langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) : (1) Persiapan, (2) Penomoran, (3) pengajuan pertanyaan dan berfikir bersama, (4) pemberian jawaban, (5) Memberikan kesimpulan, (6) Memberikan penghargaan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan model pembelajaran yang melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran serta sesuai dengan semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan anak didik, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran PKn kelas IV. Model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menggunakan cara berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Teori-teori tersebut menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki ciri khusus yakni adanya teknik penomoran bagi setiap siswa. Nomor peserta diskusi digunakan sebagai pengganti nama selama pelaksanaan diskusi kelompok. Setiap anggota kelompok memiliki kemungkinan yang sama dalam mewakili kelompok masing-masing untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sehingga siswa harus berusaha mengembangkan kemampuannya untuk memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads*

*Together* (NHT) akan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Ada beberapa manfaat pada model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap siswa yang hasil belajar rendah yang dikemukakan oleh Lundgren (dalam Ibrahim 2000: 18), antara lain adalah :

- a. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- b. Memperbaiki kehadiran
- c. Penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- d. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- e. Konflik antara pribadi berkurang
- f. Pemahaman yang lebih mendalam
- g. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- h. Hasil belajar lebih tinggi

#### 2.2.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

- a. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
  - 1) Adanya sistem penomoran yang memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk memahami jawaban yang diberikan (sehingga setiap siswa menjadi siap semua).
  - 2) Setiap siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
  - 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.
  - 4) Mencegah dominasi siswa tertentu.
- b. Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
  - 1) Kemungkinan nomor yang dipanggil, dipanggil lagi oleh guru.
  - 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

### 2.3 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis (Juliantara, 2010:22). Kegiatan fisik berupa ketrampilan-ketrampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa ketrampilan terintegrasi. Ketrampilan dasar dalam pembelajaran kooperatif tipe

*Numbered Heads Together* (NHT) adalah kemampuan siswa pada saat berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus terkait. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berfikir. Oleh karena itu agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) membuat suatu daftar yang berisi tentang macam kegiatan siswa yang dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi mengamati percobaan, dan mengamati percobaan lain.
- b. *Oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, laporan, karangan, menyalin, mengisi, angket.
- e. *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- f. *Motorik activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang.
- g. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

Kegiatan siswa dalam pembelajaran koopertaif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah *Visual activities*, *Oral activities*, *Writing activities*, *Listening activities*, dan *Mental activities*. Kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dituntut keaktifan siswa. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswalah yang banyak memegang peranan, guru hanya sebagai fasilitator/mediator saja. Dalam model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) beberapa aktivitas yang diamati dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Mendengarkan penjelasan guru
- b. Mencatat penjelasan guru

- c. Bertanya
- d. Menyampaikan hasil diskusi
- e. Memecahkan masalah

#### 2.4 Hasil Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri. Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Sudjana (1995:22) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Slameto (1995:22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri atau interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar PKn dapat diartikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam mempelajari PKn menyangkut materi yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam bentuk nilai. Hasil belajar kadang seringkali tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (dalam Sudjana, 2014:39) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan, sedangkan Caroll (dalam Sudjana, 2014:40) berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi lima faktor, yakni;

- a. Bakat pelajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran, dan
- e. Kemampuan individu.

Empat faktor yang disebut di atas (a,b,c,e) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (d) adalah faktor di luar individu (lingkungan).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh diri siswa sendiri dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang datang dari lingkungan adalah cara penyampaian materi, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil usaha yang telah dicapai siswa dapat dilakukan melalui evaluasi belajar. Pengertian hasil belajar itu sendiri menurut Sudjana (1990 : 22) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Jadi guru bisa melihat peningkatan hasil belajar, kemampuan siswa secara maksimal dapat diukur setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara menyeluruh sebagai hasil pengalaman sendiri dan interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995 : 12).

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Taksonomi Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) hasil belajar meliputi:

a. Ranah kognitif

Ranah yang berhubungan dengan kemampuan mental atau kemampuan berpikir, terdiri dari 6 tingkatan yang berurutan berawal dari tingkat terendah (mengingat) sampai yang ke tingkat tinggi (mengkreasikan).

1. Mengingat (C1)

Kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, menyebutkan.

2. Memahami (C2)

Menerangkan ide atau konsep, kegiatan menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.

3. Menerapkan (C3)

Menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan menerapkan, melaksanakan, menggunakan, melakukan

4. Menganalisis (C4)

Mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatan membandingkan, mengordinasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, menemukan.

5. Mengevaluasi (C5)

Menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatan memeriksa, membuat, hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.

6. Mencipta (C6)

Menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandan terhadap sesuatu. Kegiatan mendisain, membangun, merencanakan, menemukan.

b. Ranah Afektif

Ranah yang berkaitan dengan sikap, nilai, apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Ranah afektif terdiri dari 5 tingkatan yaitu:

1. Kemauan menerima

Keinginan untuk memperhatikan suatu gejala tertentu.

2. Kemauan menanggapi

Kegiatan partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu. Seperti mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas dan menolong orang lain.

3. Berkeyakinan

Merupakan kemampuan menerima sistem nilai tertentu pada diri seseorang.

4. Mengorganisasi

Berkenaan dengan penerimaan terhadap nilai yang berbeda-beda.

5. Pembentuk pola/ karakteristik

Tingkat pembentuk pola/ karakteristik merupakan tingkat tertinggi. Pada tingkat ini seseorang sudah memiliki sistem nilai yang dipegang dan sudah diselaraskan dengan prilakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor yaitu ranah yang berhubungan dengan keterampilan motorik siswa, kemampuan fisik atau gerak siswa.



Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini ranah kognitif bukan ranah afektif, ranah kognitif dan menggunakan jenjang kemampuan {(C1) mengingat, (C2) pemahaman, (C3) menerapkan, dan (C4) analisis} pada pokok bahasan globalisasi dimana penilaiannya menggunakan tes subjektif dan objektif.

## **2.5 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam Pembelajaran PKn**

Pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa serta dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Kejenuhan belajar siswa serta tanggung jawab yang rendah terhadap tugas yang diberikan mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Dengan Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pemberian nomor yang berbeda pada masing-masing siswa dalam satu kelompok akan memacu siswa untuk tidak sepenuhnya menggantungkan diri pada siswa lain yang lebih pintar. Siswa akan mengembangkan kemampuannya untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga pada saat guru menyebut nomor yang dimilikinya untuk menjawab pertanyaan, siswa dapat melakukannya dengan baik sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Menurut Kagan (dalam Ibrahim 2000:28) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman siswa terhadap isi pelajaran tersebut. Sebagai pengganti pertanyaan langsung, guru menggunakan empat langkah sebagai berikut:

- a. Penomoran (*numbering*)
- b. Pengajuan pertanyaan (*questioning*)

- c. Berfikir bersama (*heads together*)
- d. Pemberian jawaban (*answering*)

Langkah-langkah tersebut kemudian dikembangkan menjadi enam langkah sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian ini. Keenam langkah tersebut adalah sebagai berikut :

#### Langkah 1. Persiapan

Tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model Pembelajaran kooperatif tipe NHT.

#### Langkah 2. Pembentukan kelompok

Membentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Guru memberikan nama pada setiap kelompok serta memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru memperkenalkan ketrampilan kooperatif dan menjelaskan tiga aturan dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Tetap berada dalam kelas
2. Mengajukan pertanyaan kepada kelompok sebelum mengajukan pertanyaan kepada guru
3. Memberikan umpan balik terhadap ide-ide serta menghindari saling mengkritik sesama siswa dalam kelompok.

Membentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kelompok ini bertugas memahami, menyelesaikan, dan mempresentasikan hasil kerjanya. Guru membimbing siswa untuk bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing

#### Langkah 3. Diskusi masalah

Kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok, setiap siswa berfikir bersama

untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap siswa mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.

Langkah 4. Memanggil nomor anggota/pemberian jawaban

Tahap ini, guru menyebutkan nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas. Penentuan nomor ini dilakukan dengan cara pengundian, demikian pula untuk penentuan kelompok yang akan menjawab.

Langkah 5. Memberikan kesimpulan

Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Langkah 6. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan berupa kata-kata maupun simbol-simbol pada siswa dan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada kelompok yang hasil belajarnya lebih baik.

## 2.6 Penelitian Relevan

Hasil penelitian Samsul (2010:55) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada kelas IV SDN 01 Tanggul”, persentase aktivitas siswa diperoleh 56,7% pada siklus pertama, dan 70% pada siklus kedua, serta hasil belajar 38,88% pada siklus pertama, dan 77,77% pada siklus kedua.

Hasil peneliti Fitriana (2011:61) dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Hidayatuddiniyah Wuluhan Kab. Jember tahun pelajaran 2010/2011” Persentase aktivitas siswa diperoleh 52,8% pada siklus pertama, dan 81,67% pada siklus kedua, serta hasil belajar 50% pada siklus pertama, dan 90% pada siklus kedua.

Hasil penelitian Indrawan (2011) dengan judul “penerapan model pembelajaran *Number Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Sempusari 1 jember”, persentase aktivitas

siswa diperoleh 58,33% pada siklus pertama dan 76% pada siklus kedua, persentase hasil belajar 70,6% pada siklus pertama dan 73,6% pada siklus kedua.

Hasil penelitian Ramadhani (2011) dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pokok bahasan satuan waktu”, persentase aktivitas siswa 64,5% pada siklus pertama dan 78,8% pada siklus kedua, persentase hasil belajar 51,4% pada siklus pertama dan 80% pada siklus kedua.

Hasil penelitian Putra (2010) dengan judul “penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS”, persentase aktivitas siswa 55% pada siklus pertama dan 90% pada siklus kedua, persentase hasil belajar 70% pada siklus pertama dan 90% pada siklus kedua.

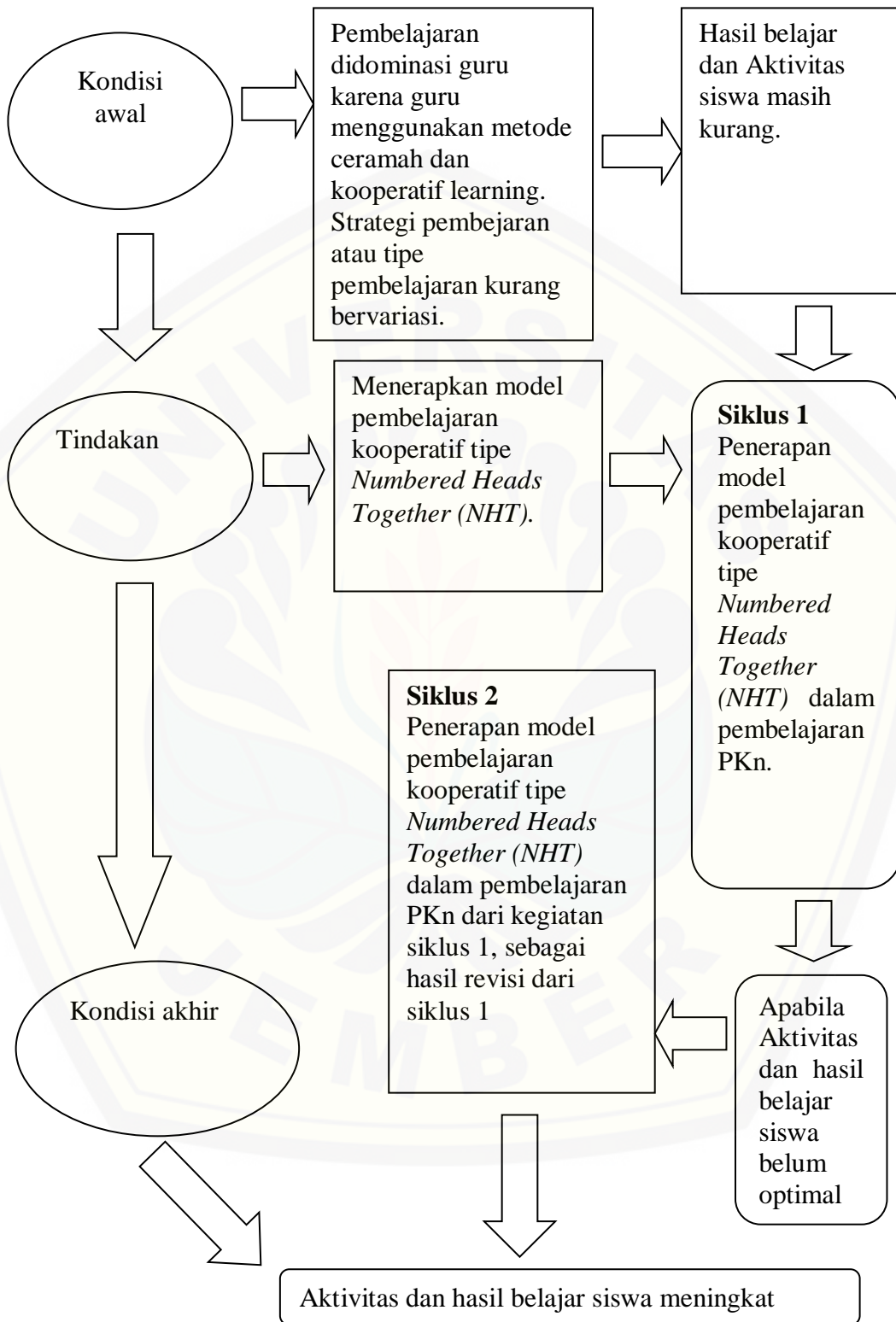
Hasil penelitian Nani (2011) dengan judul “ penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitas proklamasi pada siswa kelas V SDN Sempusari 01 Jember”, persentase aktivitas belajar 58,33% pada siklus pertama dan 76% pada siklus kedua, persentase hasil belajar siswa 70,6% pada siklus pertama dan 73,6% pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi tahun pelajaran 2015/2016 semester genap di SDN Lengkong 04 Jember, dilihat dari penelitian sebelumnya yang menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

## 2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas IV SDN Lengkong 04 Jember belum maksimal. Guru menggunakan metode ceramah, penugasan dan diskusi kelompok besar. Aktivitas belajar siswa kurang aktif, dan hasil belajar siswa masih dalam kategori cukup. Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* yang dalam pembelajarannya memfokuskan bekerjasama dalam kelompok dan tujuannya untuk mengaktifkan siswa dalam hal bertanya, berdiskusi, berpendapat dan memecahkan masalah, serta menggunakan nomor ikat kepala tujuannya untuk membuat siswa lebih tertarik dengan materi yang sedang mereka pelajari.

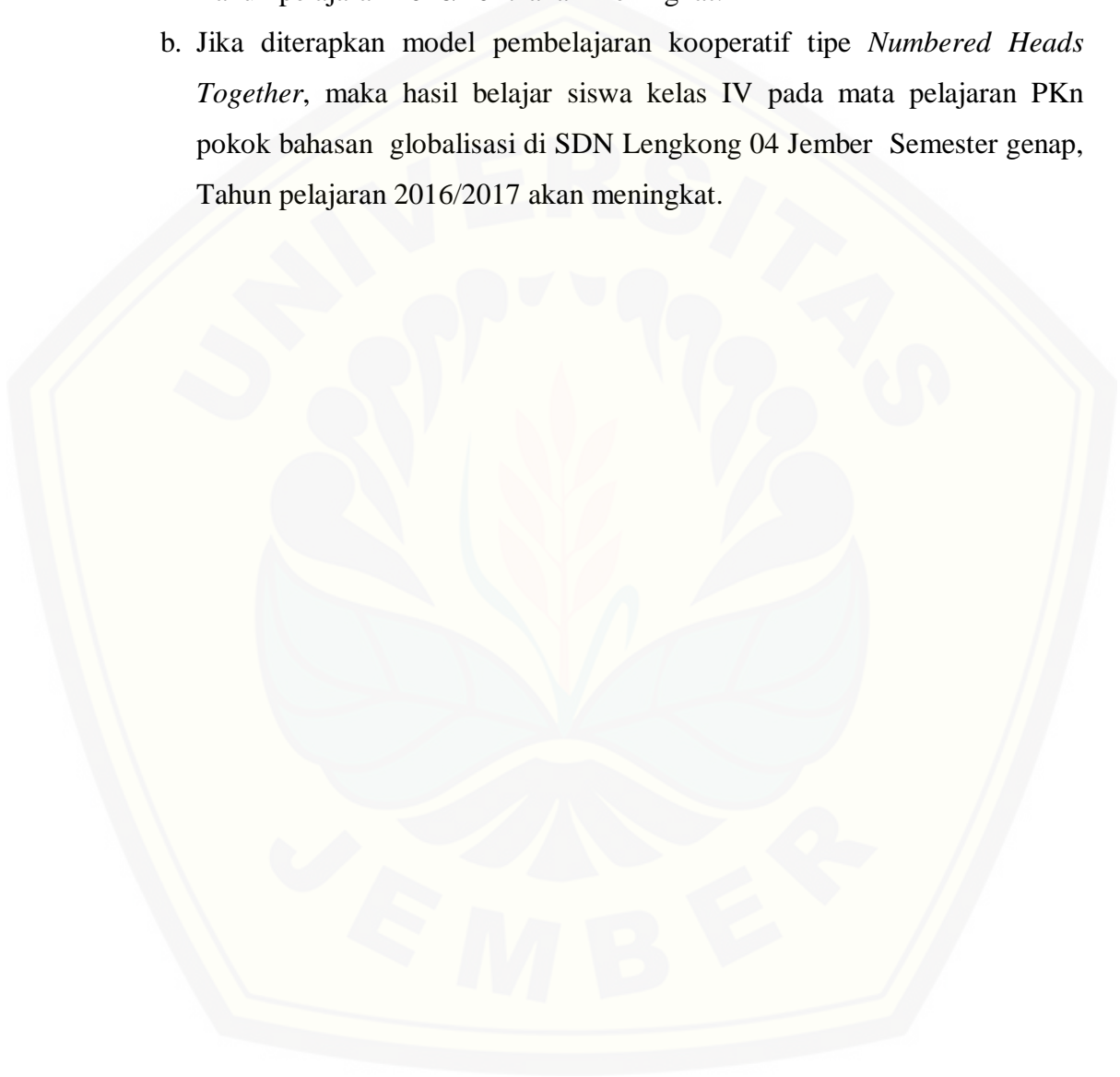
Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.8 Hipotesis Tindakan

- a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.
- b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, maka hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017 akan meningkat.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan: 1) subjek penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian, 5) prosedur penelitian, 6) metode pengumpulan data, dan 7) analisis data

#### 3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 38 siswa dengan jumlah siswa putra sebanyak 22 siswa dan jumlah siswa putri sebanyak 16 siswa.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dapat disebut sebagai *setting* penelitian. Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan (Arikunto, 2011:39). Tempat penelitian di kelas IV SDN Lengkong 04 yang berlokasi di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Adapun alasan dilakukannya penelitian ini antara lain:

- a. adanya kesediaan SDN Lengkong 04 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas IV.
- c. belum diadakan penelitian sejenis di SDN Lengkong 04.
- d. proses pembelajaran belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.
- e. aktivitas siswa masih belum optimal.
- f. hasil belajar siswa masih belum optimal.



### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 3.3.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* adalah pembelajaran kooperatif yang menggunakan penomoran memacu setiap anggota kelompok berusaha untuk menemukan jawaban dan memastikan setiap anggota mengetahui jawaban yang tepat sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

#### 3.3.2 Aktivitas Belajar

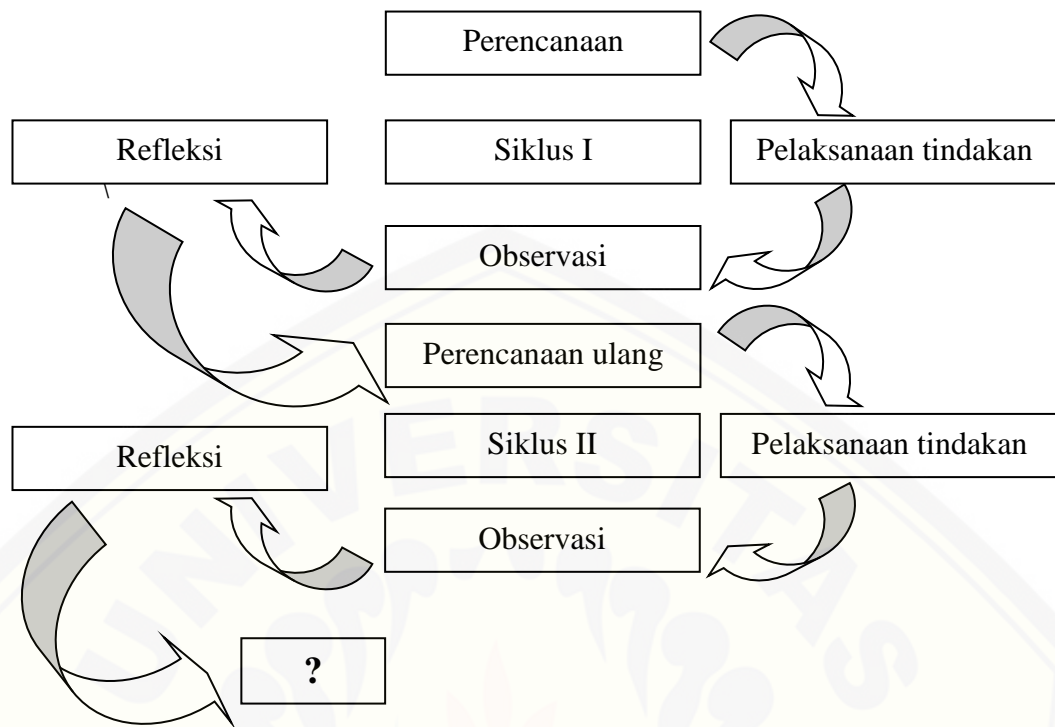
Kegiatan fisik dan mental yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Lengkong 4 Jember selama proses pembelajaran, berupa mendengarkan penjelasan guru, berinteraksi dengan guru dan teman, bertanya atau berpendapat, menyampaikan hasil diskusi, dan memecahkan masalah.

#### 3.3.3 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor hasil tes siswa kelas IV SDN Lengkong 4 Jember mata pelajaran PKn, pokok bahasan Globalisasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

### 3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011:16) terdapat empat tahapan yang dilaksanakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Hopkins  
(dalam Arikunto, 2011:105)

### 3.5 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut adalah penjabaran masing-masing tahapan tersebut.

#### 3.5.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas IV sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV di SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember. Langkah selanjutnya yaitu observasi langsung di kelas untuk melihat model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar dan untuk melihat keaktifan siswa. Peneliti melakukan dokumentasi dan wawancara kepada guru kelas IV untuk memperoleh data yang diperlukan. Dokumen diperlukan untuk memperoleh data nama dan jumlah siswa serta nilai pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa. Wawancara guru untuk mengetahui tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

### 3.5.2 Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, antara lain:

#### a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*;
- 2) menyiapkan nomor-nomor yang akan dikenakan siswa;
- 3) menyiapkan soal tentang globalisasi;
- 4) menyiapkan label nama-nama kelompok;
- 5) menyiapkan soal tes hasil belajar berupa LKS beserta kunci jawabannya;
- 6) menyiapkan lembar observasi aktivitas dan observasi keterlaksanaan RPP;
- 7) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa;
- 8) menyiapkan lembar penilaian tes hasil belajar dan aktivitas siswa.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dijabarkan sebagai berikut.

- a) Siswa mengerjakan soal dalam waktu 20 menit.
- b) Guru meminta siswa berkelompok 5-6 anggota untuk mengerjakan masalah yang diberikan.
- c) Siswa membacakan hasil diskusi.

#### c. Observasi

Tahapan ketiga dari siklus 1 ini adalah pengamatan atau observasi. Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati tingkat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini berpedoman pada lembar observasi yang sudah dibuat.

#### d. Refleksi

Tahap terakhir ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

### 3.5.3 Siklus II

Siklus II dilaksanakan apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, maka dilanjutkan di siklus II.

## 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari empat hal, antara lain sebagai berikut.

### 3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan (Hobri, 2007:16). Sudjana (2011:68) menjelaskan bahwa kelebihan wawancara adalah bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada dua jenis wawancara yakni wawancara berstruktur dan wawancara bebas (tak berstruktur). Wawancara berstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Keuntungannya adalah data menjadi mudah dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Pada wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya. Keuntungan wawancara bebas ini adalah informasi lebih padat dan lengkap sekalipun peneliti harus bekerja keras dalam menganalisis data sebab jawaban bisa beraneka ragam

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas atau tidak berstruktur. Peneliti mewawancarai guru dan siswa untuk mengetahui tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Melalui wawancara peneliti juga mendapatkan informasi mengenai metode yang biasanya digunakan oleh guru pada saat pelajaran PKn.

### 3.6.2 Observasi

Menurut Sanjaya (2013:86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2014:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall (dalam Sugiyono 2014:226) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu alat atau model pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung baik menggunakan media atau tanpa penggunaan media pada objek yang diamati.

Observasi sebagai alat pemantau merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tindakan setiap siklus. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dan tingkat aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum dan setelah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Penggunaan ini dilakukan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

### 3.6.3 Dokumen

Menurut Masyhud (2012:216), dokumen adalah instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah daftar nama siswa, daftar nilai pelajaran PKn siswa kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember, dan RPP mata pelajaran PKn yang disusun oleh guru kelas sebagai RPP prasiklus.

### 3.6.4 Tes Hasil Belajar

Sudjana (2011:35) menjelaskan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang meliputi tes obyektif dan subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa menggunakan jenjang kemampuan {(C1) mengingat,

(C2) pemahaman, (C3) menerapkan, dan (C4) analisis}. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

### 3.7. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif adalah analisis yang memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2013:275). Analisis ini bukan hanya menunjukkan jumlah angka-angka, tetapi angka-angka tersebut memberikan makna atau sebagai simbol kualitas dari hasil tindakan yang dilakukan.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Pada penelitian ini diharapkan persentase aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* minimal masuk dalam kategori aktif. Persentase skor aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan rumus:

$$P_a = \frac{a}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_a$  = persentase siswa aktif

a = jumlah skor aktivitas belajar siswa

N = jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas Belajar
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2015:64)

### 3.7.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Setelah melaksanakan pembelajaran PKn pokok bahasan sistem pemerintahan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori sangat baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor  $\geq 65$  dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus.

1. Secara individual:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

2. Secara Klasikal

$$pk = \frac{nk}{Nk} \times 100\%$$

Keterangan :

Pk = skor pencapaian hasil belajar secara klasikal

nk = jumlah persentase individu hasil belajar yang diperoleh siswa

Nk = jumlah semua siswa

Tabel 3.2 Kriteria hasil belajar siswa

<b>Kriteria hasil belajar</b>	<b>Persentase hasil belajar</b>
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu Bimbingan	$\leq 55$

(Kemendikbud, 2015:64)





## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) mengalami peningkatan aktivitas yang dalam kategori mencapai kriteria aktif. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang didapatkan siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 50,2% kriteria perlu bimbingan (kurang aktif) dan siklus II sebesar 71,6% kriteria baik (aktif).
- b. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong 4 Jember, pada tahap siklus I setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh SKBM SDN Lengkong 4 Jember. Pada siklus I hasil belajar secara keseluruhan yang dicapai siswa sebesar 59 dengan siswa yang mencapai SKBM sebanyak 18 siswa dari 38 siswa, pada siklus II yang mencapai SKBM sudah mencapai 100% 38 siswa dari 38 siswa dengan hasil secara keseluruhan 78,6 hal ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan terhadap siswa dibandingkan pada siklus I.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Lengkong 4 Jember pada mata pelajaran PKn pokok bahasan sikap pengaruh terhadap globalisasi dari uraian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas siswa kelas IV meningkat, proses pembelajaran aktif, hal ini berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar yang di dapat pada proses pembelajaran siklus I ke siklus II, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Lengkong 4 Jember Tahun pelajaran 2016/2017.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran sikap pengaruh terhadap globalisasi siswa kelas IV SDN Lengkong 4 Jember, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

a. Bagi guru

Sebagai alternatif terbaik untuk variasi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian dapat menciptakan interaksi antar siswa dalam pembelajaran sehingga dalam memecahkan masalah dipecahkan secara bersama-sama.

c. Bagi pihak sekolah

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan serta dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian sejenis, terutama dalam ruang lingkup yang lebih luas dan bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran Numbered Head together*. [serial online]: <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/> [22 Februari 2016].
- Hobri, H. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Univeresity Press.
- Juliantara, Ketut. 2010. *Aktivitas Belajar* [serial online]: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar//> [18 Februari 2016]
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian & Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masyhud, Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muhammad, N. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Nasution, S. 2000. *Didaktis Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas.

- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Prospect.
- Sudjana, N. 2011 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Agresindo.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Siswa* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supandi, Dodi. 2010. Pengertian Pkn. [serial online]: <http://dodisupandiblog.blogspot.com/2010/04/pengertian-pkn.html>//[16 Februari 2016]
- Triyana. 2008. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* [serial online] <http://iqbalali.com/2010/01/03/nht-numbered-head-together/> [18 Feb 2016].
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

LAMPIRAN A MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together (NHT)</i> untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 4 Jember?</li> <li>2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together (NHT)</i></li> <li>2. Aktivitas Belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Number Heads Together (NHT)</i> :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Penomoran</li> <li>c. Pengajuan pertanyaan dan berfikir bersama</li> <li>d. Pemberian jawaban</li> <li>e. Memberikan kesimpulan</li> <li>f. Memberikan penghargaan</li> </ol> </li> <li>2. Aktivitas belajar siswa :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Oral activities</i> (bertanya atau mengeluarkan pendapat)</li> <li>b. <i>Listening activities</i> (mendengar/memperhatikan)</li> <li>c. <i>Writing activities</i> (mencatat)</li> <li>d. <i>Motorik activities</i> (bermain,melakukan percobaan)</li> <li>e. <i>Mental activities</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden : Siswa kelas IV Lengkong 04 Jember</li> <li>2. Informan : Guru kelas IV</li> <li>3. Dokumen</li> <li>4. Referensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</li> <li>2. Subyek penelitian : Siswa kelas IV SDN Lengkong 04 Jember</li> <li>3. Prosedur penelitian:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a.Perencanaan</li> <li>b. Tindakan</li> <li>c. Observasi</li> <li>d. Refleksi</li> </ol> </li> <li>4. Pengumpulan data:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Tes</li> <li>d. Dokumen</li> </ol> </li> <li>5. Analisis data: Deskriptif, kualitatif dan kuantitatif.                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase aktivitas siswa menggunakan rumus : <math>P_a = \frac{a}{N} \times 100\%</math></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together</i>, maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017a kan</li> </ol>

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
	<p><i>Heads Together (NHT)</i> mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi di SDN Lengkong 4 Jember?</p>	<p>3. Hasil belajar</p>	<p>(pemecahan masalah)</p> <p>3. Skor hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes objektif</li> <li>- Tes subjektif</li> </ul>		<p>Keterangan :</p> <p><math>P_a</math> = persentase siswa aktif</p> <p>a = jumlah skor aktivitas belajar siswa</p> <p>N = jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa</p> <p>b. Persentase hasil belajar siswa :</p> <p>1. Secara individual</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P = skor pencapaian hasil belajar</p> <p>n = skor hasil belajar yang diperoleh</p> <p>N= jumlah skor maksimal hasil belajar</p> <p>2. Secara klasikal menggunakan rumus:</p> $pk = \frac{nk}{Nk} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>Pk = skor pencapaian</p>	<p>meningkat.</p> <p>2. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Number Heads Together</i>, maka hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di SDN Lengkong 04 Jember Semester genap, Tahun pelajaran 2016/2017a kan meningkat.</p>

Judul	Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
					hasil belajar secara klasikal $nk$ = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh semua siswa $Nk$ = jumlah skor maksimal hasil belajar	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Proses mengajar yang diterapkan guru didalam kelas	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember
2	Aktivitas siswa pada saat guru mengajar	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember

**Sesudah Penelitian**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Proses mengajar yang diterapkan peneliti didalam kelas	Peneliti sebagai guru model
2	Aktivitas siswa pada saat peneliti mengajar	Peneliti sebagai guru model

**B.2 Pedoman Wawancara****Sebelum Penelitian**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Model pembelajaran yang sering digunakan guru pada pembelajaran PKn didalam kelas	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember
2	Kendala yang sering dihadapi guru pada saat mengajar	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember
3	Kesulitan apa yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran PKn	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember



**Sesudah Penelitian**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dalam pembelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember
2	Tanggapan guru mengenai kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) yang diterapkan peneliti didalam kelas	Guru kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember	Dokumen
2	Daftar hasil pembelajaran PKn siswa kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember	Dokumen
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) prasiklus kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember	Dokumen
4	Foto kegiatan penelitian	Dokumen

## LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

**Daftar Nama Siswa Kelas IV  
SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember  
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Abimanyu Putra Prayoga	√	
2	ADHIYN JAHFAL	√	
3	Ahmad Farel Novendra	√	
4	Ahmad Sacky Aldiansyah	√	
5	Ahmad Sauky	√	
6	Alif Audya Ainur Nisa		√
7	Alvian Febrianto	√	
8	Anargya Mayangsari		√
9	Ayub Krisdiantoro	√	
10	Bella Safira		√
11	Bintang Maulidan Akbar	√	
12	Citra Permatasari		√
13	Gading Shabrilliane Abdillah	√	
14	Haikal Anggara Putra	√	
15	Ifa Nurdiana Sari		√
16	M. Alfin Eka Putra	√	
17	M. RIZAL	√	
18	Maghfirotul Hikmah		√
19	Moch. Fadil Ferdiansyah	√	
20	Moch. Fajar Ramadhani	√	

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
21	Mochammad Yoga Firmansyah	√	
22	Mohammad Gufron	√	
23	Muhammad Ali Rifqi	√	
24	Muhammad Candra Kirana	√	
25	Muhammad Febriansyah	√	
26	Muhammad Iman	√	
27	Muhammad Ridwan	√	
28	MUHAMMAD YUDA	√	
29	Nofela Hidayah		√
30	Ranesya Julia Eka Wardana		√
31	Resa Renata		√
32	Revaliani Wirdiani		√
33	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah		√
34	Rohmatul Aula		√
35	Sindiyati Fahrul Munawaroh		√
36	Siti Komariyah		√
37	SULIS DIANA SARI		√
38	Wulan Indri Wardani		√

Jumlah siswa : 38

Jumlah siswa laki-laki : 22

Jumlah siswa perempuan : 16

Jember, 27 Januari 2017

Mengetahui

Guru Kelas IV



**Ira Fajriatin, SPd**

**LAMPIRAN D. OBSERVASI KEGIATAN GURU****D.1 Hasil Observasi Siklus I**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda  $\checkmark$  pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		$\checkmark$
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	$\checkmark$	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	$\checkmark$	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	$\checkmark$	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		$\checkmark$
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		$\checkmark$
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	$\checkmark$	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	$\checkmark$	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	$\checkmark$	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	$\checkmark$	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan		$\checkmark$

Kesimpulan : guru kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran

Jember, 25 Maret 2017  
Pengamat,



**Ira Fajriatin, SPd**



**D. 2 Hasil Observasi Siklus II**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda  $\checkmark$  pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	$\checkmark$	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	$\checkmark$	
3.	Menyampaikan materi pelajaran	$\checkmark$	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	$\checkmark$	
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik	$\checkmark$	
6.	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	$\checkmark$	
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	$\checkmark$	
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan	$\checkmark$	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	$\checkmark$	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	$\checkmark$	
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas sesuai tahapan	$\checkmark$	

Kesimpulan : guru sudah maksimal dalam mengajarkan materi

Jember, 10 April 2017  
Pengamat,



**Ira Fajriatin, SPd**



**LAMPIRAN E PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Tindakan / Siklus ke :

Sub pokok materi :

Hari / Tanggal :

Waktu :

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat penjelasan guru			Berani bertanya atau berpendapat			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Nilai	Persentase Ketercapaian	KET
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			

$$P_a = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = persentase siswa aktif, n = jumlah skor aktivitas belajar, N = jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

Observer

.....  
 NIM. ....



**Aktivitas siswa****Rubrik pengisian form penilaian pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran**

1. Mendengarkan penjelasan guru
  - 3 = siswa mendengarkan penjelasan guru
  - 2 = siswa sesekali mendengarkan penjelasan guru
  - 1 = siswa tidak mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat penjelasan guru
  - 3 = siswa mencatat dengan lengkap
  - 2 = siswa mencatat tetapi tidak lengkap
  - 1 = siswa tidak mencatat
3. Berani bertanya atau berpendapat
  - 3 = siswa berani bertanya dan berpendapat  $\leq 3$  kali
  - 2 = siswa berani bertanya dan berpendapat 1 kali
  - 1 = siswa tidak berani bertanya dan berpendapat
4. Menyampaikan hasil diskusi
  - 3 = siswa berani menyampaikan hasil diskusi
  - 2 = siswa ragu-ragu menyampaikan hasil diskusi
  - 1 = siswa tidak berani menyampaikan hasil diskusi
5. Memecahkan masalah
  - 3 = siswa saling bekerjasama dengan saling bertukar pendapat dalam memecahkan masalah
  - 2 = siswa lebih banyak menyelesaikan masalah secara individu, hanya sesekali memperhatikan pendapat teman
  - 1 = siswa tidak ikut serta dalam memecahkan masalah

**LAMPIRAN F LEMBAR WAWANCARA GURU****F.1 Lembar Wawancara untuk Guru Pra Siklus**

Tujuan : untuk memperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran PKn kelas IV SDN Lengkong 04 Jember

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Ira Fajriatin, SPd

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa metode pembelajaran yang ibu terapkan pada saat kegiatan pembelajaran PKn?	Ceramah, penugasan dan diskusi kelompok besar	Metode yang digunakan guru saat pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok besar. Aktivitas dan hasil belajar masih rendah.
2	Bagaimana aktivitas siswa pada saat pembelajaran PKn dengan model pembelajaran yang ibu terapkan?	Aktivitas siswa ada yang aktif dan kurang aktif	
3	Bagaimana hasil belajar siswa yang dicapai pada pembelajaran PKn?	Masih ada nilai siswa yang tidak tuntas pada saat ulangan	
4	Apa kendala yang ibu alami saat proses pembelajaran?	Siswa ramai sendiri dan susah memahami materi	

Jember, 7 Januari 2017

Pewawancara,

Richo Faris Indragandi  
NIM. 120210204137

**F.2 Lembar Wawancara untuk Guru setelah Siklus I & II**

Tujuan : untuk memperoleh tanggapan setelah dilakukan penelitian dengan model pembelajaran NHT pada pelajaran PKn kelas IV SDN Lengkong 04 Jember

Bentuk : wawancara bebas

Nama Guru : Ira Fajriatin, SPd

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1) Bagaimana tanggapan ibu setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sangat bagus, pembelajaran tersebut dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif secara keseluruhan</li> </ul>	Dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT), siswa menjadi lebih aktif ketika berdiskusi kelompok
2) Bagaimana kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran kooperatif kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) pada materi sikap terhadap pengaruh globalisasi bapak/ibu guru?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk siswa masih merasa kebingungan untuk tahap-tahap pembelajaran NHT. Untuk kelebihanannya pembelajaran NHT ini menjadikan siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok memecahkan masalah yang diberikan oleh guru</li> </ul>	
3) Menurut ibu, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) ini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran kooperatif tipe NHT ini sudah bagus karena dapat menjadikan siswa aktif secara keseluruhan, tetapi agar lebih bagus lagi hendaknya guru dapat mengkondisikan kelas ketika mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>	

Jember, 15 April 2017

Pewawancara,

Richo Faris Indragandi  
NIM. 120210204137

**LAMPIRAN G LEMBAR WAWANCARA SISWA****G.1 Lembar Hasil Wawancara untuk Siswa Sebelum Tindakan**

Tujuan : untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman pada pembelajaran PKn kelas IV SDN Lengkong 04 Jember

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apakah anda senang dengan pelajaran PKn?	Tidak terlalu senang	Siswa belum diajarkan dengan model lain selain ceramah, sehingga siswa merasa pelajaran PKn membosankan
2	Bagaimana pendapat anda terhadap materi pelajaran PKn?	Membosankan	
3	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika proses pembelajaran PKn?	Ada, materinya banyak dan susah dimengerti	
4	Bagaimana menurut anda jika guru anda menerapkan model pembelajaran yang lain selain ceramah dalam pembelajaran PKn?	Mungkin akan menyenangkan dan tidak membosankan	

Jember, 7 Januari 2017

Pewawancara,

**Richo Faris Indragandi**  
NIM. 12021020437

**G.2 Lembar Hasil Wawancara untuk Siswa Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa mengenai pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru?	Sangat suka	Siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena semua siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah dalam berdiskusi
2.	Apakah kamu dapat melakukan diskusi dengan anggota kelompokmu dengan baik?	Iya dapat, karena semua siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah	
3.	Materi mana yang kamu anggap paling sulit?	Tentang ciri-ciri teknologi masa lalu dan masa kini	
4.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	Tidak ada kesulitan	

Jember, 15 April 2017

Pewawancara,

**Richo Faris Indragandi**  
NIM. 12021020437

**LAMPIRAN H.HASIL AKTIVITAS SISWA****H.1 Hasil Aktivitas Siswa Prasikus**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Tahap Prasiklus  
Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi  
SDN Lengkong 04 Jember**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Abimanyu Putra Prayoga	√			√			√			√			√			5	33
2.	Adhiyn Jahfal	√			√				√		√			√			6	40
3.	Ahmad Farel Novendra	√			√				√		√			√			6	40
4.	Ahmad Sacky Aldiansyah	√			√				√		√			√			6	40
5.	Ahmad Sauky		√		√				√		√				√		7	46
6.	Alif Audya Ainur Nisa		√		√			√			√			√			8	53
7.	Alvian Febrianto	√			√			√			√			√			7	46
8.	Anargya Mayangsari		√			√			√		√			√			10	66

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
9.	Ayub Krisdiantoro		√		√			√				√			√			8	53
10.	Bella Safira		√		√				√			√			√			9	60
11.	Bintang Maulidan Akbar	√				√		√			√				√			7	46
12.	Citra Permatasari		√			√			√			√			√			10	66
13.	Gading Shabrilliane Abdillah		√		√			√			√				√			8	53
14.	Haikal Anggara Putra	√				√		√			√				√			6	40
15.	Ifa Nurdiana Sari		√			√			√			√			√			10	66
16.	M. Alfin Eka Putra	√			√			√			√				√			5	33
17.	M. Rzal	√			√			√			√				√			9	60
18.	Maghfirotul Hikmah	√				√		√			√				√			9	60
19.	Moch. Fadil Ferdiansyah		√		√				√		√				√			7	46
20.	Moch. Fajar Ramadhani		√		√			√			√				√			6	40
21.	Mochammad Yoga Firmansyah	√				√		√			√				√			7	46

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
22.	Mohammad Gufron		√		√			√			√			√			6	40
23.	Muhammad Ali Rifqi	√			√			√			√			√			5	33
24.	Muhammad Candra Kirana	√				√		√				√		√			7	46
25.	Muhammad Febriansyah	√			√			√				√		√			6	40
26.	Muhammad Iman		√		√			√			√				√		7	46
27.	Muhammad Ridwan		√			√		√				√		√			8	53
28.	Muhammad Yuda		√		√				√		√			√			7	46
29.	Nofela Hidayah		√		√			√			√				√		7	46
30.	Ranesya Julia Eka Wardana		√			√		√				√			√		10	66
31.	Resa Renata		√			√		√				√			√		10	66
32.	Revaliani Wirdiani		√		√			√			√			√			7	46
33.	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah		√		√			√			√				√		7	46
34.	Rohmatul Aula		√			√		√				√		√			10	66
35.	Sindiyyati Fahrul		√			√		√				√		√			10	66



No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Munawaroh																			
36.	Siti Komariyah	√			√				√			√			√			7	46
37.	Sulis Diana Sari		√			√			√			√			√			9	60
38.	Wulan Indri Wardani		√			√			√			√			√			10	66
Skor		15	46	0	23	30	0	20	36	0	22	32	0	15	46	0			
Jumlah Skor		61			53			56			54			61				1911	
Jumlah Skor maksimal		114			114			114			114			114				3800	
Rata - Rata		53,3			46,4			49,1			47,3			53,3				50,2	

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas Belajar
Sangat Baik	86 - 100
Baik	71 - 85
Cukup	56 - 70
Perlu Bimbingan	≤55

(Kemendikbud, 2015:64)

Jember, 20 Februari 2017

Mengetahui,  
Observer 1



**Ira Fajriatin, SPd**

Mengetahui,  
Observer 2



**Siti Nurul Aini**  
120210204154

Mengetahui,  
Observer 3



**Miftachul Fauzan**  
120210204128

**LAMPIRAN H.HASIL AKTIVITAS SISWA****H.2 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Tahap Siklus 1  
Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi  
SDN Lengkong 04 Jember**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Abimanyu Putra Prayoga	√			√			√			√			√			7	46,6
2.	Adhiyn Jahfal		√		√			√			√			√			9	60
3.	Ahmad Farel Novendra		√		√			√			√			√			7	46,6
4.	Ahmad Sacky Aldiansyah		√		√			√			√			√			8	53
5.	Ahmad Sauky		√		√			√			√			√			6	40
6.	Alif Audya Ainur Nisa		√		√			√			√			√			8	53
7.	Alvian Febrianto		√		√			√			√			√			6	40

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
8.	Anargya Mayangsari		√			√			√			√			√		10	66,6
9.	Ayub Krisdiantoro	√				√			√			√			√		5	33,3
10.	Bella Safira		√			√			√			√			√		8	53
11.	Bintang Maulidan Akbar	√				√			√			√			√		5	33,3
12.	Citra Permatasari		√			√			√			√			√		10	66,6
13.	Gading Shabrilliane Abdillah		√			√			√			√			√		7	46,6
14.	Haikal Anggara Putra	√				√			√			√			√		5	33,3
15.	Ifa Nurdiana Sari		√			√			√			√			√		7	46,6
16.	M. Alfin Eka Putra	√				√			√			√			√		5	33,3
17.	M. Rzal	√				√			√			√			√		5	33,3
18.	Maghfirotul Hikmah		√			√			√			√			√		8	53
19.	Moch. Fadil Ferdiansyah	√				√			√			√			√		5	33,3

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
20.	Moch. Fajar Ramadhani		√		√			√				√			√			7	46,6
21.	Mochammad Yoga Firmansyah		√		√			√				√			√			6	40
22.	Mohammad Gufron		√		√			√				√			√			7	46,6
23.	Muhammad Ali Rifqi		√		√			√				√				√		8	53
24.	Muhammad Candra Kirana		√		√			√				√			√			7	46,6
25.	Muhammad Febriansyah		√		√			√				√			√			6	40
26.	Muhammad Iman		√		√				√			√				√		9	60
27.	Muhammad Ridwan		√		√			√				√			√			6	40
28.	Muhammad Yuda		√		√			√				√			√			7	46,6
29.	Nofela Hidayah		√			√		√				√				√		8	53
30.	Ranesya Julia Eka Wardana		√			√			√			√				√		10	66,6
31.	Resa Renata		√			√			√			√				√		10	66,6

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
32.	Revaliani Wirdiani		√			√			√				√				10	66,6
33.	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah		√			√			√				√				10	66,6
34.	Rohmatul Aula		√			√			√				√				9	60
35.	Sindiyati Fahrul Munawaroh		√			√			√				√				9	60
36.	Siti Komariyah		√			√			√				√				10	66,6
37.	Sulis Diana Sari		√			√			√				√				7	46,6
38.	Wulan Indri Wardani		√			√			√				√				10	66,6
Skor		7	62	0	23	30	0	28	20	0	15	46	0	20	36	0		
Jumlah Skor		69			53			48			61			56			1910	
Jumlah Skor Maksimal		114			114			114			114			114			3800	
Rata - Rata		60,5			46			42			53			49			50,2	

Jember, 25 Maret 2017

Mengetahui,  
Observer 1



**Ira Fajriatin, SPd**

Mengetahui,  
Observer 2

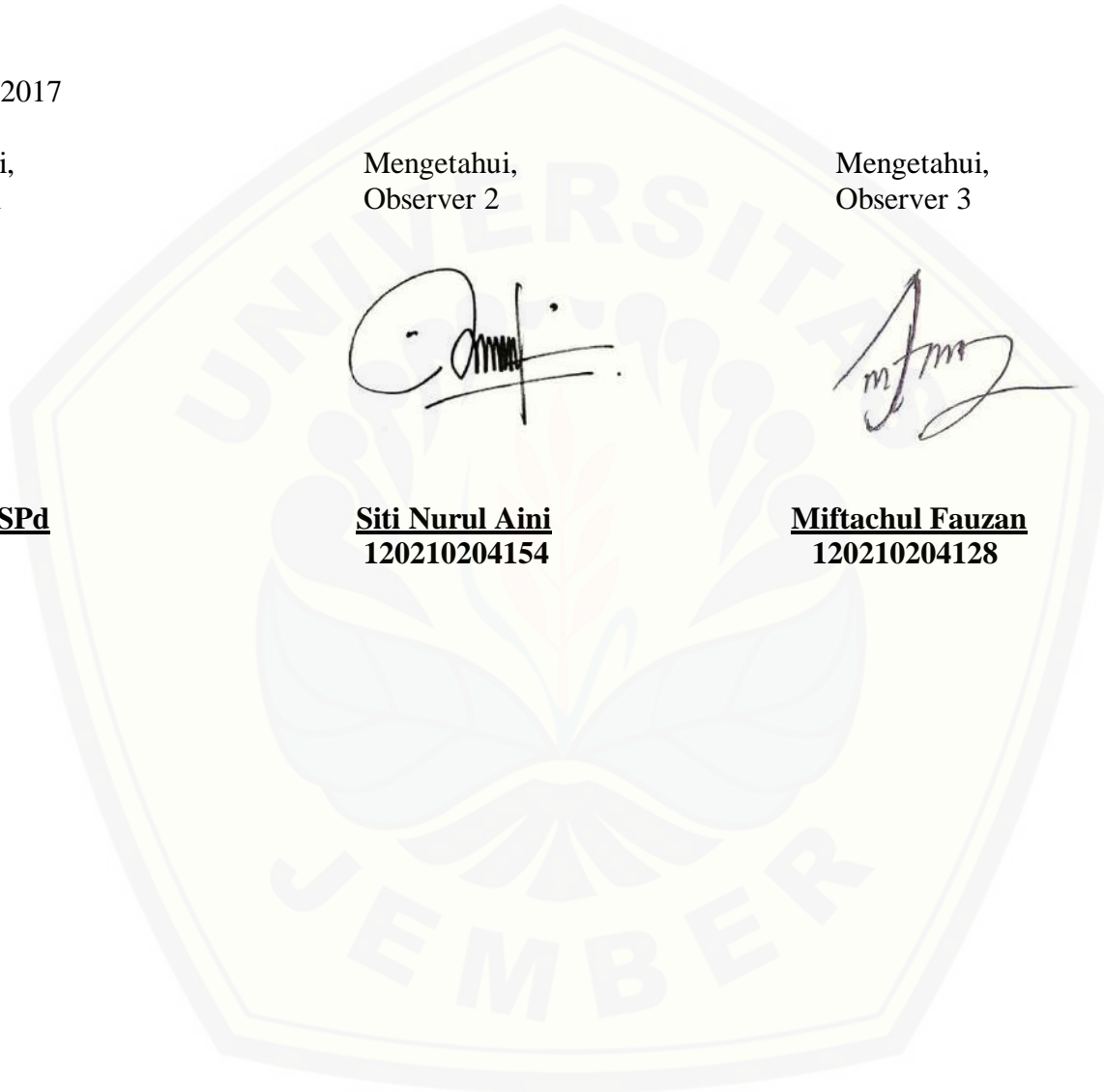


**Siti Nurul Aini**  
120210204154

Mengetahui,  
Observer 3



**Miftachul Fauzan**  
120210204128



## LAMPIRAN H.HASIL AKTIVITAS SISWA

## H.3 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 2

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV Tahap Siklus 2**  
**Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi**  
**SDN Lengkong 04 Jember**

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Abimanyu Putra Prayoga		√			√			√				√				9	60
2.	Adhiyn Jahfal			√		√			√				√				10	66,6
3.	Ahmad Farel Novendra		√			√			√				√				10	66,6
4.	Ahmad Sacky Aldiansyah		√			√			√				√				9	60
5.	Ahmad Sauky		√			√			√				√				9	60
6.	Alif Audya Ainur Nisa			√		√			√				√				13	86,6



No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
7.	Alvian Febrianto		√			√		√				√			√		9	60
8.	Anargya Mayangsari			√			√		√				√			√	14	93
9.	Ayub Krisdiantoro		√			√		√				√		√			8	53
10.	Bella Safira			√		√		√					√		√		14	93
11.	Bintang Maulidan Akbar			√		√		√				√		√			11	73
12.	Citra Permatasari			√			√		√				√		√		14	93
13.	Gading Shabrilliane Abdillah		√			√		√				√		√			10	66,6
14.	Haikal Anggara Putra		√			√		√				√		√			8	53
15.	Ifa Nurdiana Sari			√		√		√				√		√			11	73
16.	M. Alfin Eka Putra		√			√		√				√		√			9	60
17.	M. Rzal		√			√		√				√		√			9	60
18.	Maghfirotul Hikmah			√			√		√			√		√			12	80
19.	Moch. Fadil			√		√		√				√		√			11	73

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Ferdiansyah																			
20.	Moch. Fajar Ramadhani		√			√				√					√			10	66,6
21.	Mochammad Yoga Firmansyah		√			√				√					√			9	60
22.	Mohammad Gufron					√				√					√			11	73
23.	Muhammad Ali Rifqi					√				√					√			11	73
24.	Muhammad Candra Kirana		√			√				√					√			9	60
25.	Muhammad Febriansyah		√			√				√					√			10	66,6
26.	Muhammad Iman					√				√					√			11	73
27.	Muhammad Ridwan		√			√				√					√			10	66,6
28.	Muhammad Yuda		√			√				√					√			9	60
29.	Nofela Hidayah					√				√					√			11	73
30.	Ranesya Julia Eka Wardana					√				√							√	12	80

No.	Nama Siswa	Mendengarkan penjelasan guru			Mencatat Penjelasan guru			Berani bertanya			Menyampaikan hasil diskusi			Memecahkan masalah			Skor	Nilai
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
31.	Resa Renata		√			√			√			√			√		10	66,6
32.	Revaliani Wirdiani			√			√		√			√				√	13	86,6
33.	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah			√			√		√			√			√		13	86,6
34.	Rohmatul Aula		√			√			√			√			√		10	66,6
35.	Sindiyati Fahrul Munawaroh			√		√			√			√			√		12	80
36.	Siti Komariyah			√			√		√			√			√		13	86,6
37.	Sulis Diana Sari		√			√			√			√			√		11	73
38.	Wulan Indri Wardani			√			√		√				√		√		14	93
Skor		0	38	57	0	60	24	12	52	0	0	66	15	2	50	33		
Jumlah Skor		95			84			64			81			85			2721,56	
Jumlah Skor Maksimal		114			114			114			114			114			3800	
Rata - Rata		<b>83</b>			<b>73</b>			<b>56</b>			<b>71</b>			<b>74</b>			<b>71,6</b>	

Jember, 10 April 2017

Mengetahui,  
Observer 1



**Ira Fajriatin, SPd**

Mengetahui,  
Observer 2

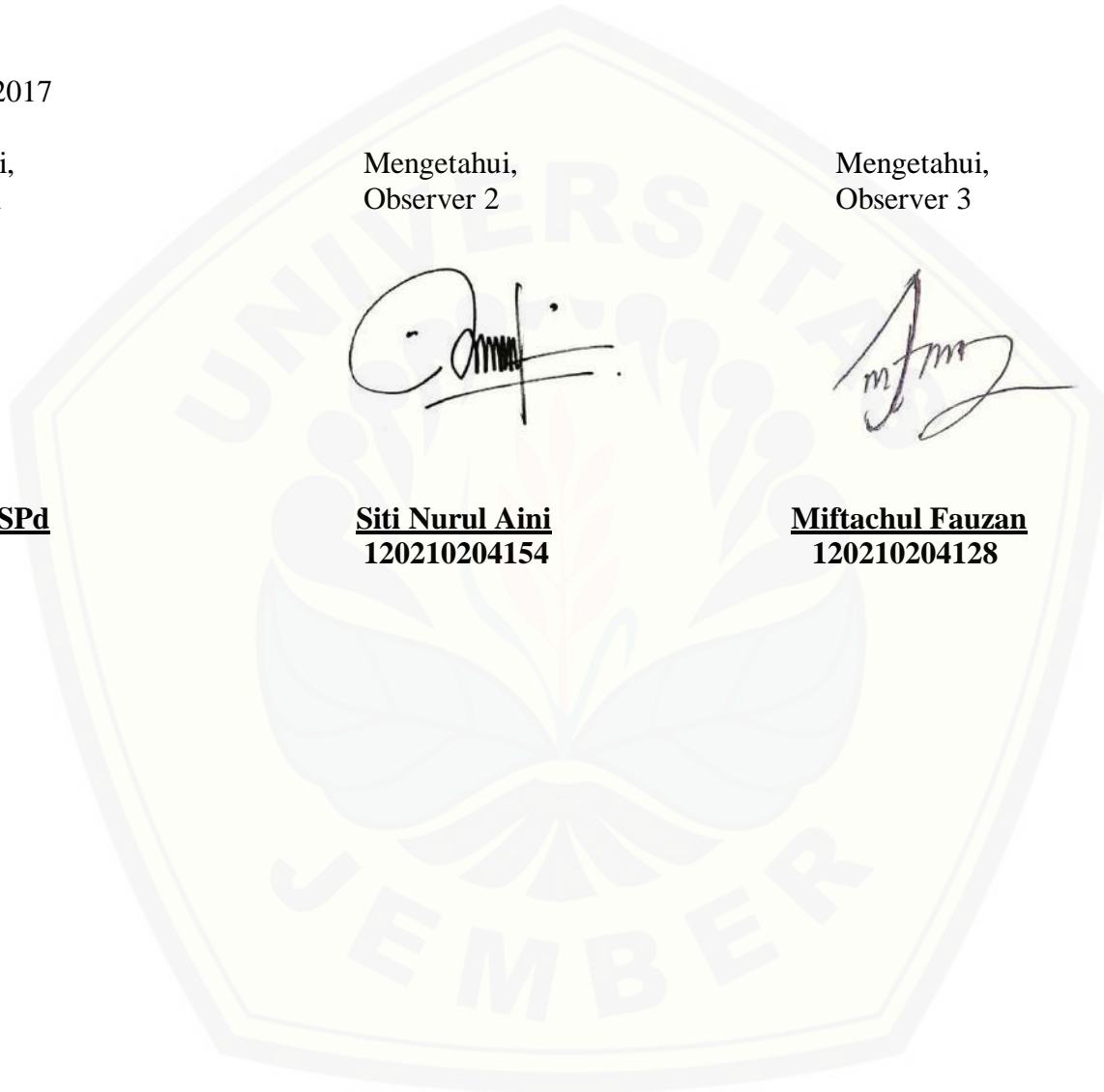


**Siti Nurul Aini**  
120210204154

Mengetahui,  
Observer 3



**Miftachul Fauzan**  
120210204128



**LAMPIRAN I. HASIL BELAJAR SISWA****I.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

**Nilai Ulangan Semester Gasal**  
**Siswa Kelas IV SDN Lengkong 04 Mumbulsari Jember**  
**Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria			
				SB	B	C	PB
1	Abimanyu Putra Prayoga	60	100			√	
2	ADHIYN JAHFAL	60	100			√	
3	Ahmad Farel Novendra	53	100				√
4	Ahmad Sacky Aldiansyah	55	100				√
5	Ahmad Sauky	55	100				√
6	Alif Audya Ainur Nisa	60	100			√	
7	Alvian Febrianto	50	100				√
8	Anargya Mayangsari	85	100		√		
9	Ayub Krisdiantoro	65	100			√	
10	Bella Safira	75	100		√		
11	Bintang Maulidan Akbar	60	100			√	
12	Citra Permatasari	58	100			√	
13	Gading Shabrelliane Abdillah	65	100			√	
14	Haikal Anggara Putra	74	100		√		
15	Ifa Nurdiana Sari	52	100				√
16	M. Alfin Eka Putra	94	100	√			
17	M. RIZAL	87	100	√			
18	Maghfirotul Hikmah	60	100			√	
19	Moch. Fadil Ferdiansyah	65	100			√	
20	Moch. Fajar Ramadhani	55	100				√
21	Mochammad Yoga Firmansyah	76	100			√	
22	Mohammad Gufron	68	100			√	

23	Muhammad Ali Rifqi	52	100	√
24	Muhammad Candra Kirana	52	100	√
25	Muhammad Febriansyah	66	100	√
26	Muhammad Iman	60	100	√
27	Muhammad Ridwan	76	100	√
28	MUHAMMAD YUDA	85	100	√
29	Nofela Hidayah	57	100	√
30	Ranesya Julia Eka Wardana	68	100	√
31	Resa Renata	65	100	√
32	Revaliani Wirdiani	65	100	√
33	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah	75	100	√
34	Rohmatul Aula	70	100	√
35	Sindiyati Fahrul Munawaroh	80	100	√
36	Siti Komariyah	65	100	√
37	SULIS DIANA SARI	75	100	√
38	Wulan Indri Wardani	65	100	√
<b>Jumlah</b>		2508	3800	
<b>Rata-rata</b>		66		

Keterangan: SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 PB = Perlu Bimbingan

Kriteria Hasil Belajar	Skor Hasil Belajar
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	≤ 55

(Kemendikbud, 2015:64)

Jember, 16 Januari 2017

Guru Kelas IV



Ira Fajriatin, SPd



## I.2 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

**Nilai Siklus 1**  
**Siswa Kelas IV SDN Lengkong 04 Jember**  
**Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria			
				SB	B	C	PB
1	Abimanyu Putra Prayoga	38	100				√
2	ADHIYN JAHFAL	55	100				√
3	Ahmad Farel Novendra	53	100				√
4	Ahmad Sacky Aldiansyah	47	100				√
5	Ahmad Sauky	47	100				√
6	Alif Audya Ainur Nisa	67	100			√	
7	Alvian Febrianto	36	100				√
8	Anargya Mayangsari	67	100			√	
9	Ayub Krisdiantoro	36	100				√
10	Bella Safira	67	100			√	
11	Bintang Maulidan Akbar	41	100				√
12	Citra Permatasari	89	100	√			
13	Gading Shabrilliane Abdillah	36	100				√
14	Haikal Anggara Putra	59	100				√
15	Ifa Nurdiana Sari	41	100				√
16	M. Alfin Eka Putra	67	100			√	
17	M. RIZAL	47	100				√
18	Maghfirotul Hikmah	67	100			√	
19	Moch. Fadil Ferdiansyah	87	100	√			
20	Moch. Fajar Ramadhani	53	100				√
21	Mochammad Yoga Firmansyah	55	100				√
22	Mohammad Gufron	67	100			√	



No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria			
				SB	B	C	PB
23	Muhammad Ali Rifqi	53	100				√
24	Muhammad Candra Kirana	50	100				√
25	Muhammad Febriansyah	47	100				√
26	Muhammad Iman	71	100		√		
27	Muhammad Ridwan	67	100			√	
28	MUHAMMAD YUDA	44	100				√
29	Nofela Hidayah	55	100				√
30	Ranesya Julia Eka Wardana	76	100		√		
31	Resa Renata	67	100			√	
32	Revaliani Wirdiani	67	100			√	
33	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah	87	100	√			
34	Rohmatul Aula	59	100				√
35	Sindiyati Fahrul Munawaroh	67	100			√	
36	Siti Komariyah	84	100		√		
37	SULIS DIANA SARI	59	100				√
38	Wulan Indri Wardani	67	100			√	
<b>Jumlah</b>		2242	3800				
<b>Rata-rata Klasikal</b>		59					

Keterangan: SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 PB = Perlu Bimbingan

<b>Kriteria Hasil Belajar</b>	<b>Skor Hasil Belajar</b>
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	$\leq 55$

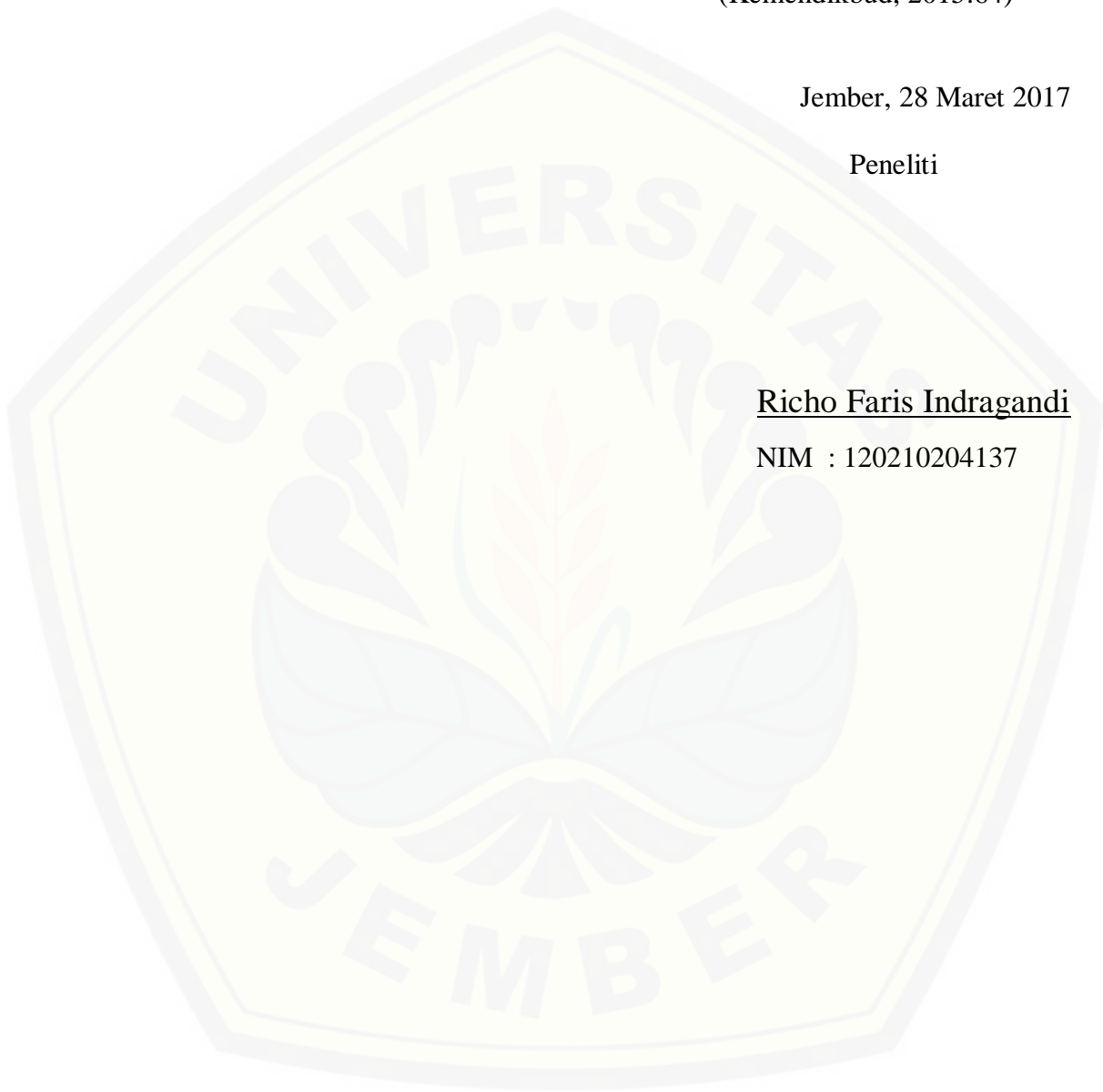
(Kemendikbud, 2015:64)

Jember, 28 Maret 2017

Peneliti

Richo Faris Indragandi

NIM : 120210204137



## I.3 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

**Nilai Siklus 2**  
**Siswa Kelas IV SDN Lengkong 04 Jember**  
**Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria			
				SB	B	C	PB
1	Abimanyu Putra Prayoga	78	100		√		
2	ADHIYN JAHFAL	69	100			√	
3	Ahmad Farel Novendra	69	100			√	
4	Ahmad Sacky Aldiansyah	73	100		√		
5	Ahmad Sauky	69	100			√	
6	Alif Audya Ainur Nisa	84	100		√		
7	Alvian Febrianto	73	100		√		
8	Anargya Mayangsari	93	100	√			
9	Ayub Krisdiantoro	69	100			√	
10	Bella Safira	93	100	√			
11	Bintang Maulidan Akbar	84	100		√		
12	Citra Permatasari	96	100	√			
13	Gading Shabrilliane Abdillah	69	100			√	
14	Haikal Anggara Putra	73	100		√		
15	Ifa Nurdiana Sari	73	100			√	
16	M. Alfin Eka Putra	73	100		√		
17	M. RIZAL	73	100		√		
18	Maghfirotul Hikmah	91	100	√			
19	Moch. Fadil Ferdiansyah	84	100		√		
20	Moch. Fajar Ramadhani	69	100			√	
21	Mochammad Yoga Firmansyah	73	100	√			
22	Mohammad Gufron	89	100	√			

No	Nama	Nilai	Nilai Maksimal	Kriteria			
				SB	B	C	PB
23	Muhammad Ali Rifqi	82	100		√		
24	Muhammad Candra Kirana	69	100			√	
25	Muhammad Febriansyah	73	100		√		
26	Muhammad Iman	73	100		√		
27	Muhammad Ridwan	89	100	√			
28	MUHAMMAD YUDA	69	100			√	
29	Nofela Hidayah	69	100			√	
30	Ranesya Julia Eka Wardana	96	100	√			
31	Resa Renata	73	100	√			
32	Revaliani Wirdiani	91	100	√			
33	Rizqita Diyaul Aulia Iftisamah	91	100	√			
34	Rohmatul Aula	67	100			√	
35	Sindiyati Fahrul Munawaroh	73	100		√		
36	Siti Komariyah	93	100	√			
37	SULIS DIANA SARI	67	100			√	
38	Wulan Indri Wardani	96	100	√			
<b>Jumlah</b>		2988	3800				
<b>Rata-rata Klasikal</b>		78,6					

Keterangan: SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 C = Cukup  
 PB = Perlu Bimbingan

<b>Kriteria Hasil Belajar</b>	<b>Skor Hasil Belajar</b>
Sangat Baik	86 – 100
Baik	71 – 85
Cukup	56 – 70
Perlu Bimbingan	$\leq 55$

(Kemendikbud, 2015:64)

Jember, 11 April 2017

Peneliti

Richo Faris Indragandi

NIM : 120210204137



**LAMPIRAN J SILABUS PEMBELAJARAN**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SDN Lengkong 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ( PKN )  
**Kelas** : IV  
**Semester** : 2

**STANDAR KOMPETENSI : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3. Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sikap kita terhadap globalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyebutkan dampak negatif dan positif dari globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan contoh-contoh dampak (positif dan negatif) globalisasi.</li> <li>▪ Menentukan sikap kita terhadap pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Tugas kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengisi kolom skala sikap.</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket (Buku PKN untuk Sekolah Dasar Kelas IV, Teman.</li> <li>▪ Lingkungan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		globalisasi.						rumah (keluarga, sekolah, dst.).
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )                      Berani ( <i>courage</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairness</i> ) dan Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )</p>								

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Lengkong  
04**



**MOCH. ARIFIN, S.Pd. SD,  
M.Pd  
NIP :197012301996061001**

**Jember , 14 Januari 2017  
Guru Kelas**



**IRA FAJRIATIN S.Pd**



**LAMPIRAN K RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )  
PRA SIKLUS****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P ) PRA SIKLUS**

**Nama Sekolah** : SDN Lengkong 04 Jember  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan  
**Kelas** : IV (Empat)  
**Semester** : 2 (Dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit (1 pertemuan).

**Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**Kompetensi Dasar**

4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

**A. Tujuan Pembelajaran**

▪ Siswa dapat menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

**B. Materi Ajar**

▪ Sikap kita terhadap globalisasi.

**C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.**

Pendekatan *Cooperative Learning*.

Penugasan.

**D. Langkah-langkah Kegiatan**

*Pertemuan Pertama dan Kedua*

▪ **Kegiatan Awal**

- berdoa, presensi, apersepsi dan Mengajak siswa bertanya jawab tentang globalisasi di Indonesia
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

#### ▪ **Kegiatan Inti**

##### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Semua siswa diminta untuk mengamati pengaruh globalisasi di Indonesia.
- ☞ Mengajak siswa untuk bersikap terhadap pengaruh globalisasi.

##### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

##### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### ▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### E. Sumber/Bahan Belajar

- Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- Orang tua.
- Teman.
- Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

#### F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas individu</li> <li>▪ Tugas kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian tulisan</li> <li>▪ Penilaian sikap (pengamatan perilaku)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengisi kolom skala sikap.</li> <li>▪ Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>▪ Bagaimana cara sikap kita terhadap globalisasi?</li> </ul>

#### Format Kriteria Penilaian

##### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>* semua benar</li> <li>* sebagian besar benar</li> <li>* sebagian kecil benar</li> <li>* semua salah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Jember, 14 Januari 2017

Guru Kelas IV



**Ira Fajriatin, SPd**

**LAMPIRAN L RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )  
SIKLUS 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P ) SIKLUS 1**

Satuan pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember  
Kelas/Semester : IV/I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (2x pertemuan)

**A. Standar Kompetensi**

4. menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.3 menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairness* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

**C. Tujuan Pembelajaran**

- siswa dapat menjelaskan sikap pengaruh terhadap globalisasi

**D. Materi Pembelajaran**

- sikap terhadap pengaruh globalisasi

**E. Metode Pembelajaran**

1. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan
2. Model : *Cooperative learning tipe numbered heads together*(NHT)

**F. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1 (3 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
----------------------	--------------------	----------------	-----------------

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (±15 menit )	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> </ul>
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayakan siapa saja yang pernah menggunakan internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul>
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan globalisasi</li> <li>Guru membuat komitmen bersama siswa untuk berkelompok sesuai dengan yang ditentukan guru sebelumnya</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>Siswa membuat komitmen bersama guru</li> <li>Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (±75 menit )	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Menyampaikan materi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> </ul>
	2. Penomoran ( <i>numbering</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru membagi menjadi 6 kelompok sesuai jumlah siswa, kemudian membagikan nomor ikat kepala pada masing-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk bersama kelompoknya kemudian menggunakan nomor kepala yang dibagikan oleh guru</li> </ul>

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		masing anggota kelompok	
	3. Pertanyaan ( <i>questioning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKK yang berisi 3 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab secara berkelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi</li> </ul>
	4. Berpikir Bersama ( <i>Heads Together</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta semua siswa dalam setiap kelompok untuk saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya dan meyakinkan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya</li> </ul>
	5. Pemberian Jawaban ( <i>Answering</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk satu nomer secara acak untuk menjawab soal yang ditentukan serta membahas jawaban yang disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nomer yang sama di tiap kelompok berdiri di tempat dan menjawab pertanyaan secara bergantian</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b> (±15 menit )	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan materi pelajaran</li> </ul>

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		materi pelajaran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	
	3. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai motivasi, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan kelompok yang mendapat penghargaan maju untuk menerima hadiah</li> </ul>
	4. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salam penutup dan doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan doa</li> </ul>

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (±10 menit)	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> </ul>
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan globalisasi</li> <li>Guru membuat komitmen bersama siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>Siswa membuat komitmen bersama guru</li> </ul>
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (±45 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengulang kembali inti materi tentang globalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>



Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami oleh siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>
	3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan tes hasil belajar pada masing-masing siswa</li> <li>Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tes hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan tes hasil belajar</li> <li>Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa tes hasil belajar</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b> (±15 menit )	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan materi pelajaran</li> </ul>
	3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salam penutup dan doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan doa</li> </ul>

#### G. Sumber Pembelajaran

1. Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)

H. Alat/ Media Pembelajaran

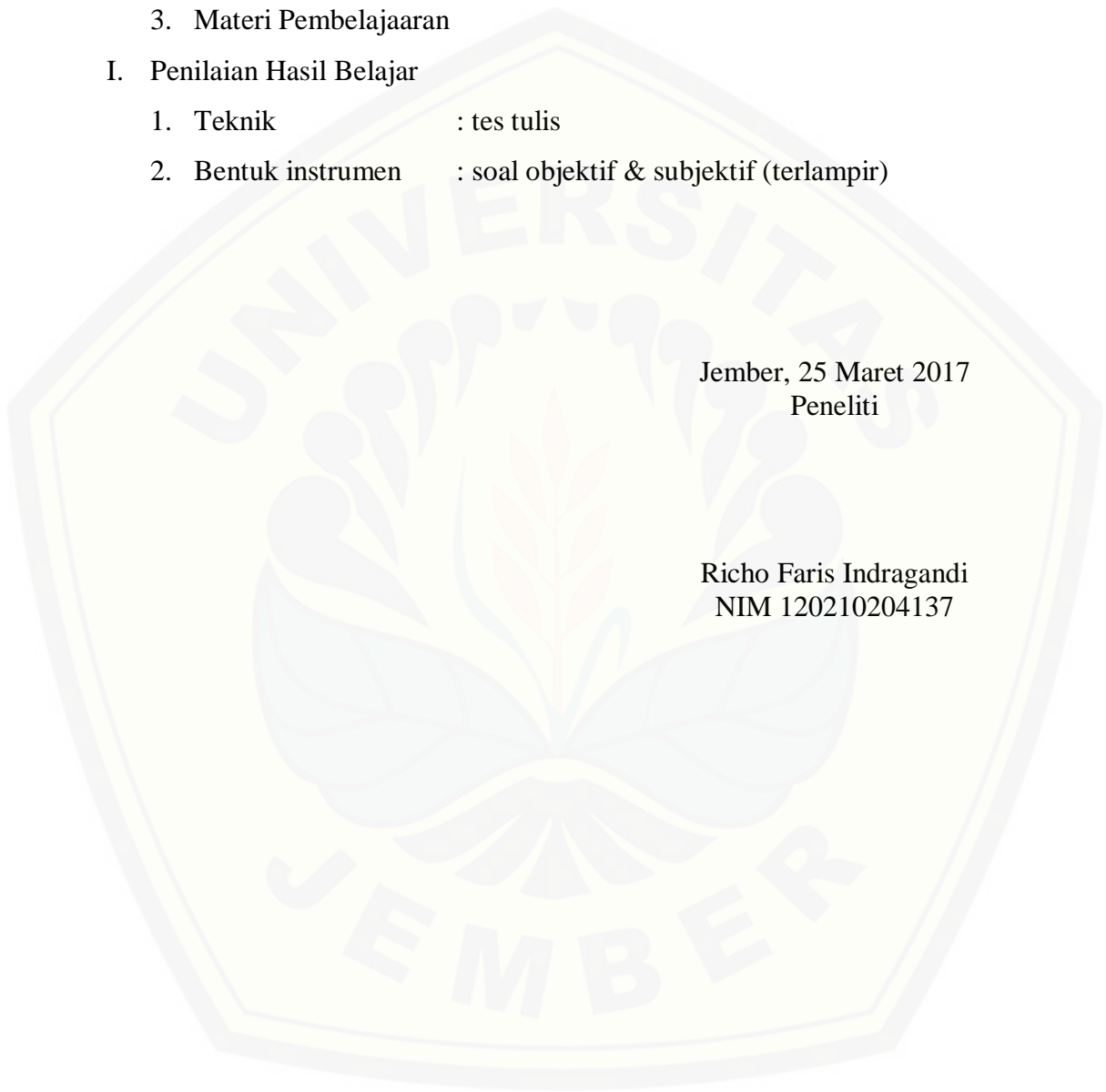
1. LKK dan LKS
2. Nomor (ikat kepala)
3. Materi Pembelajaran

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif & subjektif (terlampir)

Jember, 25 Maret 2017  
Peneliti

Richo Faris Indragandi  
NIM 120210204137



**LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )  
SIKLUS II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P ) SIKLUS II**

Satuan pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember  
Kelas/Semester : IV/I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan  
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (2x pertemuan)

**J. Standar Kompetensi**

4. menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**K. Kompetensi Dasar**

4.3 menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Berani ( *courage* ), Integritas ( *integrity* ), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairness* ) dan Kewarganegaraan ( *citizenship* )

**L. Tujuan Pembelajaran**

- siswa dapat menjelaskan sikap pengaruh terhadap globalisasi

**M. Materi Pembelajaran**

- sikap terhadap pengaruh globalisasi

**N. Metode Pembelajaran**

3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan  
4. Model : *Cooperative learning tipe numbered heads together*(NHT)

**O. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1 (3 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
----------------------	--------------------	----------------	-----------------

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (±15 menit)	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> </ul>
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menayakan siapa saja yang pernah menggunakan internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul>
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan globalisasi</li> <li>Guru membuat komitmen bersama siswa untuk berkelompok sesuai dengan yang ditentukan guru sebelumnya</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>Siswa membuat komitmen bersama guru</li> <li>Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (±75 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru Menyampaikan materi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru</li> </ul>
	2. Penomoran ( <i>numbering</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru membagi menjadi 6 kelompok sesuai jumlah siswa, kemudian membagikan nomor ikat kepala pada masing-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk bersama kelompoknya kemudian menggunakan nomor kepala yang dibagikan oleh guru</li> </ul>

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		masing anggota kelompok	
	3. Pertanyaan ( <i>questioning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKK yang berisi 3 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab secara berkelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi</li> </ul>
	4. Berpikir Bersama ( <i>Heads Together</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta semua siswa dalam setiap kelompok untuk saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya dan meyakinkan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya</li> </ul>
	5. Pemberian Jawaban ( <i>Answering</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menunjuk satu nomer secara acak untuk menjawab soal yang ditentukan serta membahas jawaban yang disampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nomer yang sama di tiap kelompok berdiri di tempat dan menjawab pertanyaan secara bergantian</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b> (±15 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan materi pelajaran</li> </ul>

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		materi pelajaran	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	
	3. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai motivasi, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan kelompok yang mendapat penghargaan maju untuk menerima hadiah</li> </ul>
	4. Menutup Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salam penutup dan doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan doa</li> </ul>

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<b>Kegiatan awal</b> (±10 menit )	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan berdoa bersama</li> </ul>
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan globalisasi</li> <li>Guru membuat komitmen bersama siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>Siswa membuat komitmen bersama guru</li> </ul>
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (±55 menit )	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengulang kembali inti materi tentang globalisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> </ul>

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami oleh siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami</li> </ul>
	3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan tes hasil belajar pada masing-masing siswa</li> <li>Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tes hasil belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan tes hasil belajar</li> <li>Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa tes hasil belajar</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup</b> (±5 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran</li> <li>Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan materi pelajaran</li> </ul>
	3. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Salam penutup dan doa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan doa</li> </ul>

#### P. Sumber Pembelajaran

- Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)

Q. Alat/ Media Pembelajaran

1. LKK dan LKS
2. Nomor (ikat kepala)
3. Materi Pembelajaran
4. video

R. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif & subjektif (terlampir)

Jember, 7 April 2017  
Peneliti

Richo Faris Indragandi  
NIM 120210204137



## LAMPIRAN M MATERI

### 2.1 Materi Globalisasi

#### D. Sikap terhadap Pengaruh Globalisasi

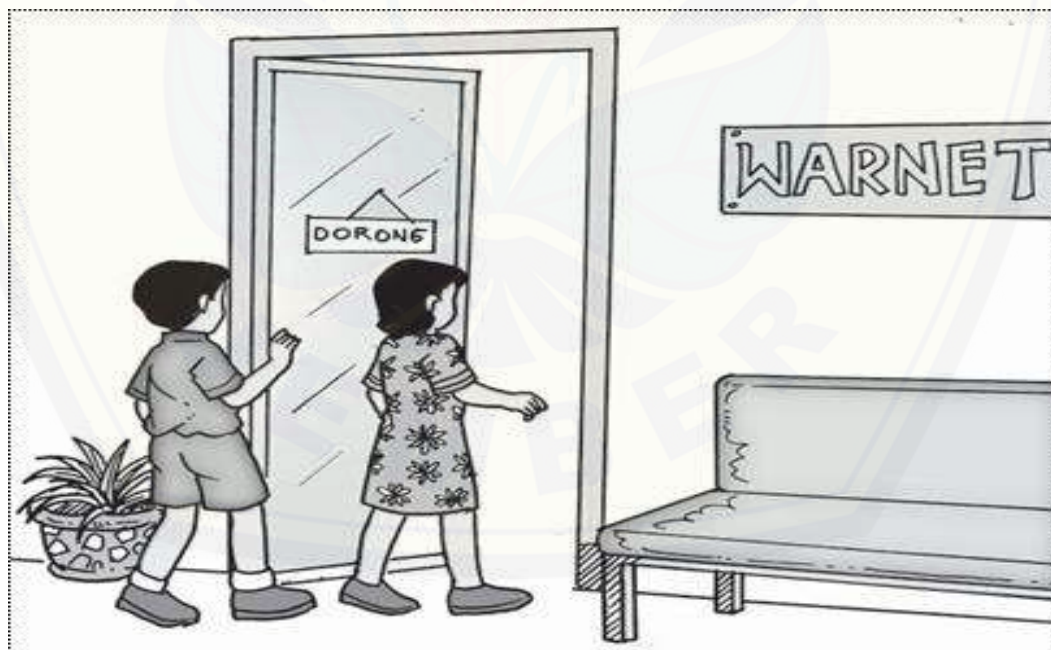
Pengaruh-pengaruh globalisasi telah kita pelajari di depan. Apa pengaruh positif dan ada pengaruh negatif. Bagaimana sikap kita terhadap pengaruh globalisasi?

##### 1. Memanfaatkan Teknologi dengan benar

Globalisasi membuat teknologi semakin maju, kita harus bisa memanfaatkan dengan baik.

##### a. Menggunakan Internet untuk Mengerjakan Tugas Sekolah

Tesa duduk di kelas IV SD. Di sekolah, dia mendapat tugas sekolah yaitu mencari kebudayaan dari negara lain. Untuk mengerjakan tugas tersebut, Tesa mencari di internet. Sepulang sekolah Tesa pergi ke tempat layanan internet (warnet) dekat rumahnya. Tesa memanfaatkan internet untuk mengerjakan tugas sekolahnya



Gambar 5.16 Tesa pergi ke warnet untuk mengerjakan tugas sekolah

##### b. Melihat Televisi untuk Mengetahui Berita-berita dari Daerah-daerah Lain

Biasanya, televisi hanya kita gunakan untuk melihat film kesukaan kita. Namun, ada manfaat yang lebih penting. Televisi dapat kita manfaatkan untuk

melihat berita. Dengan melihat berita kita bisa mengetahui situasi yang terjadi di daerah lain. Kita juga bisa mengetahui kebudayaan dari daerah lain.

Masih banyak manfaat lain dengan adanya televisi. Manfaat tersebut bisa menambah pengetahuan kita.

## **2. Menghindari Pengaruh Negatif Globalisasi**

Kita telah mengetahui pengaruh-pengaruh negatif globalisasi. Sebaiknya, kita menghindari pengaruh negatif tersebut. Apabila melihat televisi jangan sampai larut malam. Melihat televisi sampai larut malam dapat mengganggu belajar kita di sekolah.

## **3. Tidak Terpengaruh oleh Gaya Hidup Mewah**

Gaya hidup zaman sekarang berbeda dengan gaya hidup zaman dahulu. Dahulu, gaya hidup seseorang sangat sederhana. Tetapi dengan adanya globalisasi gaya hidup seseorang mengalami perubahan. Gaya hidup sekarang, terutama di kota-kota besar sudah modern.

Contohnya:

- a. Suka mengkonsumsi makanan luar negeri,
- b. Membeli sepatu buatan luar negeri, dan
- c. Membangun rumah yang dibuat seperti bangunan Eropa.



Gambar 5.17 Rumah mewah bergaya Eropa

Contoh gaya hidup di atas adalah gaya hidup mewah. Sebaiknya kita menghindari gaya hidup yang seperti itu. Kita harus bangga semua yang ada di Indonesia.

Hal yang penting dalam menyikapi pengaruh globalisasi adalah dengan mengendalikan diri. Kita jangan sampai mengikuti pengaruh negatif globalisasi. Cara mengendalikan diri kita adalah dengan memegang teguh norma, adat, dan tradisi bangsa Indonesia.



**LAMPIRAN N 1. KISI-KISI PENILAIAN**

**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Kewarganegaraan

Kelas / Semester : IV / 2

Jumlah Soal : 15 Objektif dan 5 Subjektif

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan arti penting bagi bangsa Indonesia		√			Objektif	1	1	
2	Menperkirakan Dampak negatif dari globalisasi		√			Objektif	2	1	
3	Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi	√				Objektif	3	1	
4	Menjelaskan sikap positif kebudayaan asing		√			Objektif	4	1	
5	Menjelaskan dampak dari globalisasi		√			Objektif	5	1	
6	Menjelaskan tanda-tanda globalisasi yang terjadi dimasyarakat		√			Objektif	6	1	
7	Memilih penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia			√		Objektif	7	1	
8	Menjelaskan sikap dan gaya globalisasi hingga ke plosok		√			Objektif	8	1	
9	Menerapkan cinta tanah air			√		Objektif	9	1	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
10	Menerapkan sikap yang baik terhadap dampak globalisasi ekonomi			√		Objektif	10	1	
11	Menjelaskan sikap terhadap cara berpakaian			√		Objektif	11	1	
12	Menyebutkan budaya asing yang tidak sesuai dengan bangsa indonesia	√				Objektif	12	1	
13	Menjelaskan tanggapan adanya globalisasi		√			Objektif	13	1	
14	Menjelaskan sikap positif kebudayaan asing			√		Objektif	14	1	
15	Menyebutkan unsur budaya asing yang dapat ditiru	√				Objektif	15	1	
16	Menyebutkan cara menghindari pengaruh globalisasi	√				Subjektif	16	2	
17	Menggambaran sikap negatif globalisasi dalam bidang fashion			√		Subjektif	17	6	
18	Menerapkan sikap pengaruh globalisasi			√		Subjektif	18	6	
19	Menganalisis dampak globalisasi dalam bidang teknologi				√	Subjektif	19	8	
20	Menganalisis perilaku teman sebaya sesuai dengan dampak globalisasi				√	Subjektif	20	8	



	menjawab benar 1 nilai = 2 menjawab salah = 0
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal: menjawab benar dengan contoh 4 = 8 menjawab dengan contoh 3 = 6 menjawab dengan contoh 2 = 4 menjawab dengan contoh 1 = 2 menjawab salah = 0

**LAMPIRAN N 2. KISI-KISI PENILAIAN**

**KISI-KISI TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Kewarganegaraan

Kelas / Semester : IV / 2

Jumlah Soal : 15 Objektif dan 5 Subjektif

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar : 4.3 Menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan arti penting bagi bangsa Indonesia		√			Objektif	1	1	
2	Menperkirakan Dampak negatif dari globalisasi		√			Objektif	2	1	
3	Menyebutkan macam-macam perkembangan teknologi	√				Objektif	3	1	
4	Menjelaskan sikap positif kebudayaan asing		√			Objektif	4	1	
5	Menjelaskan dampak dari globalisasi		√			Objektif	5	1	
6	Menjelaskan tanda-tanda globalisasi yang terjadi dimasyarakat		√			Objektif	6	1	
7	Memilih penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia			√		Objektif	7	1	
8	Menjelaskan sikap dan gaya globalisasi hingga ke plosok		√			Objektif	8	1	
9	Menerapkan cinta tanah air			√		Objektif	9	1	



No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
10	Menerapkan sikap yang baik terhadap dampak globalisasi ekonomi			√		Objektif	10	1	
11	Menjelaskan sikap terhadap cara berpakaian			√		Objektif	11	1	
12	Menyebutkan budaya asing yang tidak sesuai dengan bangsa indonesia	√				Objektif	12	1	
13	Menjelaskan tanggapan adanya globalisasi		√			Objektif	13	1	
14	Menjelaskan sikap positif kebudayaan asing			√		Objektif	14	1	
15	Menyebutkan unsur budaya asing yang dapat ditiru	√				Objektif	15	1	
16	Menyebutkan cara menghindari pengaruh globalisasi	√				Subjektif	16	2	
17	Menggambarakan sikap negatif globalisasi dalam bidang fashion			√		Subjektif	17	6	
18	Menerapkan sikap pengaruh globalisasi			√		Subjektif	18	6	
19	Menganalisis dampak globalisasi dalam bidang teknologi				√	Subjektif	19	8	
20	Menganalisis perilaku teman sebaya sesuai dengan dampak globalisasi				√	Subjektif	20	8	



	menjawab benar 1 nilai = 2 menjawab salah = 0
	Soal nomor 20 mempunyai bobot skor 8 Dalam 1 item soal: menjawab benar dengan contoh 4 = 8 menjawab dengan contoh 3 = 6 menjawab dengan contoh 2 = 4 menjawab dengan contoh 1 = 2 menjawab salah = 0

**LAMPIRAN O.1 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1**

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No.Absen** :

**I. Pilihlah huruf a,b,c dan d. dengan cara memberi tanda ( X ) pada jawaban yang paling benar!**

1. Globalisasi mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia dikarenakan ...
  - A. globalisasi menentukan kehidupan bangsa
  - B. globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa
  - C. globalisasi membawa perubahan yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia
  - D. bangsa Indonesia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Dampak negatif dari globalisasi antara lain, kecuali
  - A. munculnya gaya hidup pergaulan bebas
  - B. munculnya sikap individualisme
  - C. membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
  - D. mudahnya mendapatkan informasi
3. Globalisasi dipicu oleh perkembangan teknologi, terutama di bidang...
  - A. transportasi, komunikasi, dan informasi
  - B. hukum, militer, dan senjata nuklir
  - C. ekonomi, sosial dan kebudayaan
  - D. politik, ekonomi dan perdagangan
4. Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya ...
  - A. memilih mana yang paling disukai
  - B. menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
  - C. mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
  - D. mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya

5. Globalisasi merupakan suatu yang harus diwaspadai sebab ...
  - A. dampaknya sangat menguntungkan bagi kehidupan bangsa
  - B. globalisasi membawa perubahan yang sangat besar dalam dunia luar ini
  - C. globalisasi membawa berbagai pengaruh bagi perkembangan pola pikir manusia
  - D. dengan globalisasi daerah yang dulunya masih bersifat kedaerahan menjadi modern
6. Seiring dengan arus globalisasi, budaya masyarakat semakin maju yang ditandai dengan semakin ....
  - A. mudahnya hubungan komunikasi dan interaksi antar bangsa
  - B. tumbuhnya gaya hidup mewah dan berfoya-foya
  - C. berkembangnya sikap kritis sebagian besar rakyat Indonesia
  - D. mudahnya masyarakat menggunakan produk luar negeri
7. Sebagai penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia ialah . . . .
  - A. perjanjian internasional
  - B. Pancasila
  - C. kesenian daerah
  - D. kebiasaan nasional
8. Sikap dan gaya hidup global telah merambah hingga jauh ke pelosok-pelosok wilayah Nusantara. Hal ini di sebabkan oleh ....
  - A. kemakmuran seluruh rakyat Indonesia
  - B. keberhasilan pembangunan nasional
  - C. arus informasi dan teknologi canggih
  - D. akibat tingkat pengendalian diri lemah
9. Sebagai pelajar rasa kecintaan terhadap tanah air dapat diwujudkan melalui . . .
  - A. meningkatkan prestasi belajar
  - B. meningkatkan kegiatan belajar di luar kampus
  - C. membantu orang yang sangat membutuhkan
  - D. belajar sambil bekerja

10. Sebagai warga negara yang baik, sikap saya terhadap dampak globalisasi ekonomi adalah....
- A. mendukung dengan meningkatkan daya saing bangsa
  - B. mendukung karena segala informasi dapat cepat kita terima
  - C. menolak karena kita pasti tak mampu bersaing dengan negara maju
  - D. menolak sebab kita harus mencintai produksi bangsa sendiri
11. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian remaja yang tidak sopan....
- A. Mengikutinya
  - B. Meniru dan menikutinya
  - C. Tidak meniru dan tidak mengikutinya
  - D. Biasa saja
12. Budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...
- A. memakai pakaian minim/tidak sopan
  - B. menggunakan jas saat acara resmi
  - C. menggunakan internet
  - D. menggunakan telepon genggam
13. Banyak orang tidak setuju dengan adanya globalisasi, mereka beranggapan bahwa globalisasi merupakan...
- A. Sistem perekonomian baru
  - B. Sistem kepemimpinan baru
  - C. Bentuk baru penjajahan dari negara lain
  - D. Bentuk kerja sama baru
14. Sikap positif terhadap penggunaan internet di antaranya....
- A. untuk bermain game
  - B. untuk membantu mengerjakan tugas sekolah
  - C. untuk membuka sosial media
  - D. untuk menonton film
15. Unsur budaya asing yang dapat kita tiru untuk mempercepat pembangunan bangsa ialah...
- A. sistem mata pencaharian

- B. sistem keagamaan
- C. kesenian
- D. ilmu pengetahuan dan teknologi

**II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !**

1. Sebutkan cara menghindari pengaruh globalisasi! Minimal 2

.....  
.....  
.....  
.....

2. Banyaknya remaja yang mengikuti cara berpakaian orang luar negeri yang tidak sopan, bagaimana pendapatmu terhadap remaja tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Apa sikap yang kalian lakukan untuk menghindari pengaruh globalisasi?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Mengapa teknologi penting bagi manusia? Berikan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi ? minimal 4

.....  
.....  
.....  
.....

5. Perhatikan perilaku teman sekelas atau teman dirumah kalian, apakah gaya hidup temanmu terjadi perubahan? Apa saja bentuk-bentuk perubahan tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....





## KUNCI JAWABAN SIKLUS I

## I.

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. C |
| 2. D  | 12. A |
| 3. A  | 13. C |
| 4. B  | 14. B |
| 5. C  | 15. D |
| 6. C  |       |
| 7. B  |       |
| 8. C  |       |
| 9. A  |       |
| 10. A |       |

## II.

16. Memanfaatkan teknologi dengan benar  
Menghindari pengaruh negatif globalisasi  
Tidak terpengaruh oleh gaya hidup mewah
17. Menurut saya, seharusnya remaja tersebut dapat menyikapi pengaruh globalisasi dengan cara mengendalikan diri dan berpakaian sepenasnya agar tidak sampai mengikuti pengaruh globalisasi.
18. Memanfaatkan teknologi dengan benar
- Menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah
  - Melihat televisi untuk mengetahui berita-berita dari daerah lain
- Tidak terpengaruh oleh gaya hidup yang mewah  
Menghindari pengaruh negatif globalisasi
19. karena dapat mempermudah pekerjaan manusia  
Jawaban bisa bervariasi
- teknologi mempermudah komunikasi
  - teknologi mempermudah transportasi
  - teknologi dapat memperluas jaringan ekonomi
  - teknologi dapat membantu pekerjaan
10. Ada perubahan

- Berpakaian yang mewah
- Membeli sepatu luar negeri
- Mengikuti gaya rambut artis



**LAMPIRAN O.2 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2**

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No.Absen** :

**I. Pilihlah huruf a,b,c dan d. dengan cara memberi tanda ( X ) pada jawaban yang paling benar!**

1. Globalisasi adalah ...
  - A. proses pertukaran barang antar bangsa
  - B. proses mengamati negara lain
  - C. suatu proses untuk saling pamer
  - D. suatu proses menjadikan sesuatu sebagai ciri dari bangsa atau individu lain.
  
2. Siaran sepak bola yang disiarkan dari negara lain dapat kita saksikan secara langsung dari televisi merupakan contoh globalisasi di bidang....
  - A. sosial media
  - B. ekonomi
  - C. budaya
  - D. teknologi
  
3. media paling cepat dalam memberikan informasi adalah....
  - A. internet
  - B. radio
  - C. majalah
  - D. televisi
  
4. Kebudayaan negara indonesia sangat dikenal oleh negara-negara lain, hal ini merupakan dampak ..... globalisasi
  - A. negatif
  - B. positif
  - C. kehidupan
  - D. informasi
  
5. Mengapa Globalisasi merupakan suatu yang harus diwaspadai sebab ...
  - A. dampaknya sangat menguntungkan bagi kehidupan bangsa
  - B. globalisasi dapat mempercepat komunikasi antar warga

- C. globalisasi membawa berbagai pengaruh bagi perkembangan pola pikir manusia
- D. dengan globalisasi masyarakat menjadi moderen
6. Pengaruh globalisasi membuat masyarakat semakin maju yang ditandai dengan semakin ....
- A. mudahnya hubungan komunikasi dan interaksi antar bangsa
  - B. tumbuhnya gaya hidup mewah dan berfoya-foya
  - C. berkembangnya sikap kritis sebagian besar rakyat Indonesia
  - D. mudahnya masyarakat menggunakan produk luar negeri
7. Sebagai penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia ialah . . . .
- E. perjanjian internasional
  - F. Pancasila
  - G. kesenian daerah
  - H. kebiasaan nasional
8. Sikap dan gaya hidup global telah merambah hingga jauh ke pelosok-pelosok wilayah Nusantara. Hal ini di sebabkan oleh ....
- E. kemakmuran seluruh rakyat Indonesia
  - F. keberhasilan pembangunan nasional
  - G. arus informasi dan teknologi canggih
  - H. akibat tingkat pengendalian diri lemah
9. Sebagai pelajar rasa kecintaan terhadap tanah air dapat diwujudkan melalui . . .
- E. meningkatkan prestasi belajar
  - F. meningkatkan kegiatan belajar di luar sekolah
  - G. mambantu orang yang sangat membutuhkan
  - H. belajar sambil bekerja
10. Meningkatkan daya saing antar bangsa merupakan dampak globalisasi di bidang....
- E. ekonomi
  - F. teknologi
  - G. kebudayaan
  - H. informasi
11. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian remaja yang tidak sopan....
- A. Mengikutinya

- B. Meniru dan menikutinya
  - C. Tidak meniru dan tidak mengikutinya
  - D. Biasa saja
12. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah...
- A. cepat dalam memproses informasi
  - B. masuknya budaya negatif
  - C. menurunnya jati diri bangsa
  - D. menggunakan telefon genggam
13. Banyak orang tidak setuju dengan adanya globalisasi, mereka beranggapan bahwa globalisasi merupakan...
- A. Sistem perekonomian baru
  - B. Sistem kepemimpinan baru
  - C. Bentuk baru penjajahan dari negara lain
  - D. Bentuk kerja sama baru
14. Makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah....
- A. mie ayam
  - B. pizza
  - C. sate
  - D. bakso
15. Unsur budaya asing yang dapat kita tiru untuk mempercepat pembangunan bangsa ialah...
- A. sistem mata pencaharian
  - B. sistem keagamaan
  - C. kesenian
  - D. ilmu pengetahuan dan teknologi

**III. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !**

16. Sebutkan dampak positif atau dampak baik globalisasi! Minimal 2

.....  
.....  
.....  
.....

17. Banyaknya remaja yang mengikuti cara berpakaian orang luar negeri yang tidak sopan dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, bagaimana pendapatmu terhadap remaja tersebut!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

18. Bagaimana cara kalian untuk menghindari dampak buruk globalisasi?

.....  
.....  
.....  
.....

19. Mengapa teknologi penting bagi manusia? Berikan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang teknologi ? minimal 4

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

20. Perhatikan perilaku teman sekelas atau teman dirumah kalian, apakah gaya hidup temanmu terjadi perubahan? Apa saja bentuk-bentuk perubahan tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## KUNCI JAWABAN SIKLUS II

## I.

- |     |   |     |   |
|-----|---|-----|---|
| 1.  | D | 11. | C |
| 2.  | D | 12. | A |
| 3.  | A | 13. | C |
| 4.  | B | 14. | B |
| 5.  | C | 15. | D |
| 6.  | C |     |   |
| 7.  | B |     |   |
| 8.  | C |     |   |
| 9.  | A |     |   |
| 10. | A |     |   |

## II.

16. Mempermudah komunikasi, Memperluas wawasan
17. Menurut saya, seharusnya remaja tersebut dapat menyikapi pengaruh globalisasi dengan cara mengendalikan diri dan berpakaian sebatasnya agar tidak sampai mengikuti pengaruh globalisasi.
18. Memanfaatkan teknologi dengan benar
- Menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah
  - Melihat televisi untuk mengetahui berita-berita dari daerah lain
- Tidak terpengaruh oleh gaya hidup yang mewah  
Menghindari pengaruh negatif globalisasi
19. karena dapat mempermudah pekerjaan manusia  
Jawaban bisa bervariasi
- teknologi mempermudah komunikasi
  - teknologi mempermudah transportasi
  - teknologi dapat memperluas jaringan ekonomi
  - teknologi dapat membantu pekerjaan
20. Ada,  
mengikuti gaya rambut pesinetron  
meniru gaya bicara

memilih milih teman

Jawaban bisa bervariasi





**LAMPIRAN P.1 LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 1**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama kelompok :**

**Nama Anggota : 1.**

**2.**

**3.**

**4.**

**5.**

**Kelas :**

- 1. Sebutkan apa saja pengaruh globalisasi yang ada disekitar rumah!**
- 2. Sebutkan cara memanfaatkan teknologi dengan benar ! (minimal 3)**
- 3. Bagaimana sikap kalian agar tidak terpengaruh pengaruh globalisasi dalam memanfaatkan teknologi disekitarmu!**
- 4. Tulislah hasil jawaban diskusi.**

**Jawaban**

**LAMPIRAN P.2 LEMBAR KERJA KELOMPOK SIKLUS 2**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Nama kelompok :**

**Nama Anggota : 1.**

**2.**

**3.**

**4.**

**5.**

**Kelas :**

- 1. Pengertian Globalisasi adalah?**
- 2. Sebutkan apa saja bentuk-bentuk pengaruh globalisasi! (minimal 4)**
- 3. Sebutkan dampak buruk dari globalisasi! (minimal 3)**
- 4. Sebutkan cara memanfaatkan teknologi dengan benar ! (minimal 3)**
- 5. Bagaimana cara kalian agar tidak terpengaruh pengaruh globalisasi!**

**Jawaban**

LAMPIRAN Q FOTO-FOTO KEGIATAN

SIKLUS I



kegiatan apersepsi



kegiatan guru mnuliskan materi



guru menjelaskan materi



kegiatan pembagian kelompok dan pemberian nomor ikat kepala



foto kegiatan guru membagikan lembar kerja kelompok



kegiatan membimbing siswa berdiskusi



kegiatan mempresentasikan hasil diskusi



kegiatan menegerjakan tes hasil belajar

**SIKLUS II**



menjelaskan kembali materi menggunakan contoh video



kegiatan menjelaskan materi



kegiatan membimbing siswa berdiskusi



kegiatan menyampaikan hasil diskusi





kegiatan pemberian reward



mengerjakan tes hasil belajar

## LAMPIRAN S. FOTO HASIL BELAJAR

## Siklus 1

67

**LATIHAN SOAL !**

Nama : Wulan Indri Wardani  
Kelas : IV <empat>  
No. Absen : 35

**1. Pilihlah a,b,c atau d untuk jawaban yang tepat !**

- Globalisasi mempunyai arti penting bagi bangsa Indonesia dikarenakan ...
  - globalisasi menentukan kehidupan bangsa
  - globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masa depan bangsa
  - globalisasi membawa perubahan yang sangat menguntungkan bagi bangsa Indonesia
  - bangsa Indonesia dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi
- Dampak negatif dari globalisasi antara lain, kecuali
  - munculnya gaya hidup pergaulan bebas
  - munculnya sikap individualisme
  - membanjirnya produk luar negeri di Indonesia
  - mudahnya mendapatkan informasi
- Globalisasi dipicu oleh perkembangan teknologi, terutama di bidang...
  - transportasi, komunikasi, dan informasi
  - hukum, militer, dan senjata nuklir
  - ekonomi, sosial dan kebudayaan
  - politik, ekonomi dan perdagangan
- Sikap positif terhadap masuknya kebudayaan asing di antaranya ...
  - memilih mana yang paling disukai
  - menerima asal sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia
  - mengembangkan dalam berbagai bidang kehidupan
  - mengembangkan ke daerah yang masih minim budayanya
- Globalisasi merupakan suatu yang harus diwaspadai sebab ...
  - dampaknya sangat menguntungkan bagi kehidupan bangsa

$\frac{9121}{45} \times 100 = 66,6$

- B. globalisasi membawa perubahan yang sangat besar dalam dunia luar ini
- C. globalisasi membawa berbagai pengaruh bagi perkembangan pola pikir manusia
- D. dengan globalisasi daerah yang dulunya masih bersifat kedaerahan menjadi modern
6. Seiring dengan arus globalisasi, budaya masyarakat semakin maju yang ditandai dengan semakin ....
- A. mudahnya hubungan komunikasi dan interaksi antar bangsa
- B. tumbuhnya gaya hidup mewah dan berfoya-foya
- C. berkembangnya sikap kritis sebagian besar rakyat Indonesia
- D. mudahnya masyarakat menggunakan produk luar negeri
7. Sebagai penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia ialah ....
- A. perjanjian internasional
- B. Pancasila
- C. kesenian daerah
- D. kebiasaan nasional
8. Sikap dan gaya hidup global telah merambah hingga jauh ke pelosok-pelosok wilayah Nusantara. Hal ini disebabkan oleh ....
- A. kemakmuran seluruh rakyat Indonesia
- B. keberhasilan pembangunan nasional
- C. arus informasi dan teknologi canggih
- D. akibat tingkat pengendalian diri lemah
9. Sebagai pelajar rasa kecintaan terhadap tanah air dapat diwujudkan melalui ...
- A. meningkatkan prestasi belajar
- B. meningkatkan kegiatan belajar di luar kampus
- C. membantu orang yang sangat membutuhkan
- D. belajar sambil bekerja
10. Sebagai warga negara yang baik, sikap saya terhadap dampak globalisasi ekonomi adalah....
- A. mendukung dengan meningkatkan daya saing bangsa

- B. mendukung karena segala informasi dapat cepat kita terima
- C. menolak karena kita pasti tak mampu bersaing dengan negara maju
- D. menolak sebab kita harus mencintai produksi bangsa sendiri
11. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian remaja yang tidak sopan....
- A. Mengikutinya
- B. Meniru dan menikutinya
- C. Tidak meniru dan tidak mengikutinya
- D. Biasa saja
12. Budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah...
- A. memakai pakaian minim/tidak sopan
- B. menggunakan jas saat acara resmi
- C. menggunakan internet
- D. menggunakan telepon genggam
13. Banyak orang tidak setuju dengan adanya globalisasi, mereka beranggapan bahwa globalisasi merupakan...
- A. Sistem perekonomian baru
- B. Sistem kepemimpinan baru
- C. Bentuk baru penjajahan dari negara lain
- D. Bentuk kerja sama baru
14. Sikap positif terhadap penggunaan internet di antaranya....
- A. untuk bermain game
- B. untuk membantu mengerjakan tugas sekolah
- C. untuk membuka sosial media
- D. untuk menonton film
15. Unsur budaya asing yang dapat kita tiru untuk mempercepat pembangunan bangsa ialah...
- A. sistem mata pencaharian
- B. sistem keagamaan
- C. kesenian
- D. ilmu pengetahuan dan teknologi

**II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !**

- 2 16. Sebutkan cara menghindari pengaruh globalisasi! Minimal 2
1. melihat televisi jangan sampai larut malam
  2. melihat televisi sampai larut malam dapat mengganggu belajar kita di sekolah
- .....
17. Banyaknya remaja yang mengikuti cara berpakaian orang luar negeri yang tidak sopan, bagaimana pendapatmu terhadap remaja tersebut!
- meniru dan mengikutinya
- .....
- 3 18. Apa sikap yang kalian lakukan untuk menghindari pengaruh globalisasi?
- tidak terpengaruh oleh gaya hidup mewah
- .....
- 8 19. Apakah kalian pernah melihat sinetron atau film India di televisi sampai larut malam? Berikan alasanmu?
- apabila melihat sinetron / film india jangan sampai larut malam karena mengganggu belajar kita di sekolah
- .....
- 8  
21 20. Perhatikan perilaku teman sekelas atau teman di rumah kalian, apakah gaya hidup temanmu terjadi perubahan? Apa saja bentuk-bentuk perubahan tersebut?

## Siklus II

96

Nama : wulan indri wardani  
Kelas : IV (empat)  
No.Absen : 35

**I. Berilah tanda (x) untuk jawaban yang benar !**

- Globalisasi adalah ...
  - proses pertukaran barang antar bangsa
  - proses mengamati negara lain
  - suatu proses untuk saling pamer
  - suatu proses menjadikan sesuatu sebagai ciri dari bangsa atau individu lain.
- Siaran sepak bola yang disiarkan dari negara lain dapat kita saksikan secara langsung dari televisi merupakan contoh globalisasi di bidang...
  - sosial media
  - ekonomi
  - budaya
  - teknologi
- media paling cepat dalam memberikan informasi adalah...
  - internet
  - radio
  - majalah
  - televisi
- Kebudayaan negara indonesia sangat dikenal oleh negara-negara lain, hal ini merupakan dampak ..... globalisasi
  - negatif
  - positif
  - kehidupan
  - informasi
- Mengapa Globalisasi merupakan suatu yang harus diwaspadai sebab ...
  - dampaknya sangat menguntungkan bagi kehidupan bangsa
  - globalisasi dapat mempercepat komunikasi antar warga
  - globalisasi membawa berbagai pengaruh bagi perkembangan pola pikir manusia
  - dengan globalisasi masyarakat menjadi moderen

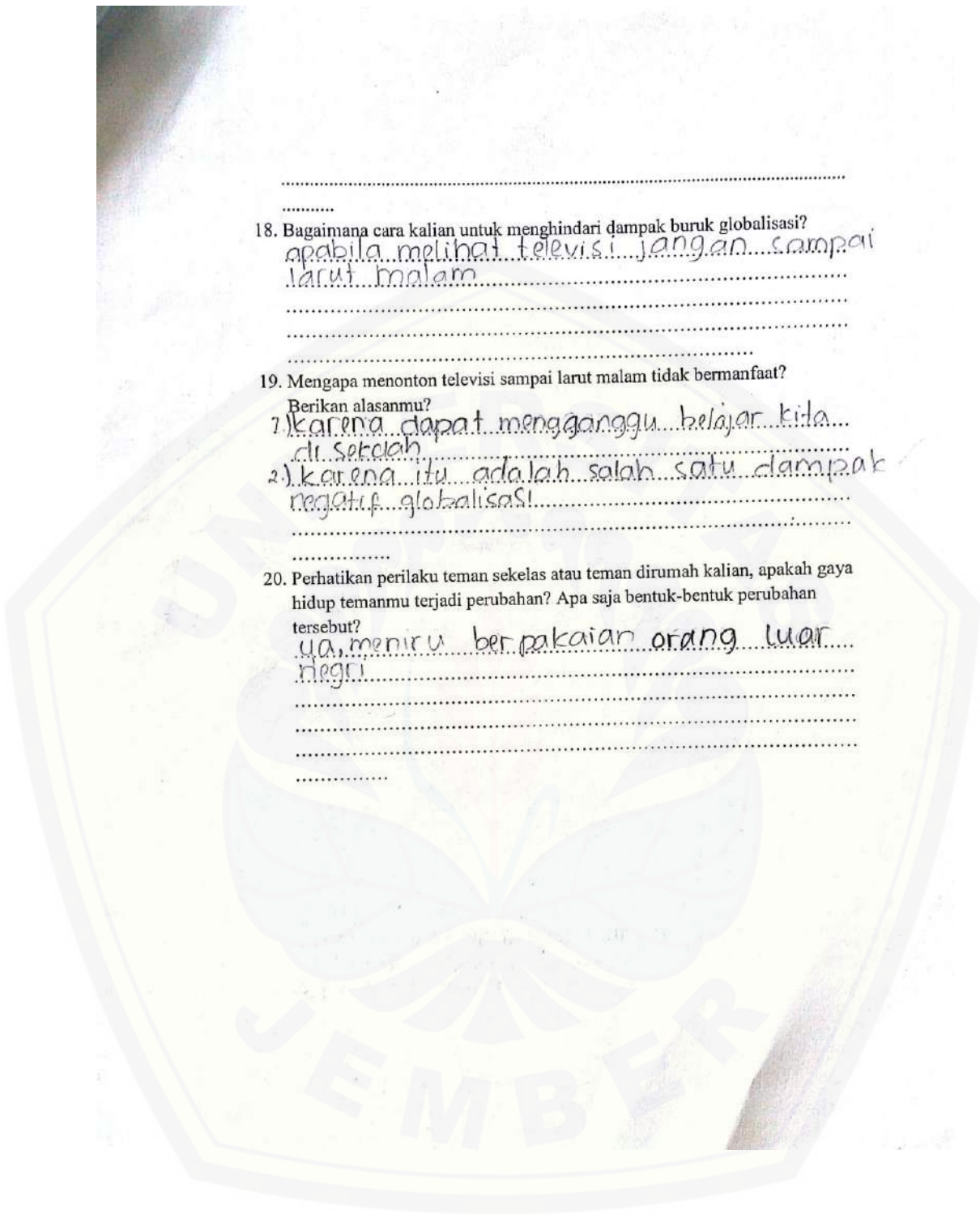
6. Pengaruh globalisasi membuat masyarakat semakin maju yang ditandai dengan semakin ....
- A. mudahnya hubungan komunikasi dan interaksi antar bangsa
  - B. tumbuhnya gaya hidup mewah dan berfoya-foya
  - C. berkembangnya sikap kritis sebagian besar rakyat Indonesia
  - D. mudahnya masyarakat menggunakan produk luar negeri
7. Sebagai penyaring globalisasi berdasarkan tata nilai budaya bangsa Indonesia ialah ....
- A. perjanjian internasional
  - B. Pancasila
  - C. kesenian daerah
  - D. kebiasaan nasional
8. Sikap dan gaya hidup global telah merambah hingga jauh ke pelosok-pelosok wilayah Nusantara. Hal ini disebabkan oleh ....
- A. kemakmuran seluruh rakyat Indonesia
  - B. keberhasilan pembangunan nasional
  - C. arus informasi dan teknologi canggih
  - D. akibat tingkat pengendalian diri lemah
9. Sebagai pelajar rasa kecintaan terhadap tanah air dapat diwujudkan melalui ...
- A. meningkatkan prestasi belajar
  - B. meningkatkan kegiatan belajar di luar sekolah
  - C. membantu orang yang sangat membutuhkan
  - D. belajar sambil bekerja
10. Meningkatkan daya saing antar bangsa merupakan dampak globalisasi di bidang....
- A. ekonomi
  - B. teknologi
  - C. kebudayaan
  - D. informasi
11. Bagaimana sikap kita terhadap cara berpakaian remaja yang tidak sopan....
- A. Mengikutinya
  - B. Meniru dan menikutinya
  - C. Tidak meniru dan tidak mengikutinya
  - D. Biasa saja

12. Berikut yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah...
- A. cepat dalam memproses informasi
  - B. masuknya budaya negatif
  - C. menurunnya jati diri bangsa
  - D. menggunakan telepon genggam
13. Banyak orang tidak setuju dengan adanya globalisasi, mereka beranggapan bahwa globalisasi merupakan...
- A. Sistem perekonomian baru
  - B. Sistem kepemimpinan baru
  - C. Bentuk baru penjajahan dari negara lain
  - D. Bentuk kerja sama baru
14. Makanan luar negeri yang masuk ke Indonesia sebagai akibat adanya globalisasi adalah....
- A. mie ayam
  - B. pizza
  - C. sate
  - D. bakso
15. Unsur budaya asing yang dapat kita tiru untuk mempercepat pembangunan bangsa ialah...
- A. sistem mata pencaharian
  - B. sistem keagamaan
  - C. kesenian
  - D. ilmu pengetahuan dan teknologi

**II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !**


16. Sebutkan dampak positif atau dampak baik globalisasi! Minimal 2
- 1) globalisasi membuat teknologi semakin maju
  - 2) menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah
  - 3) dapat mempercepat proses ilmu pengetahuan
17. Banyaknya remaja yang mengikuti cara berpakaian orang luar negeri yang tidak sopan dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, bagaimana pendapatmu terhadap remaja tersebut!
- sebaiknya tidak meniru dan tidak mengikutinya





- .....  
.....
18. Bagaimana cara kalian untuk menghindari dampak buruk globalisasi?  
apabila melihat televisi jangan sampai  
larut malam  
.....  
.....
19. Mengapa menonton televisi sampai larut malam tidak bermanfaat?  
Berikan alasanmu?  
1) karena dapat mengganggu belajar kita  
di sekolah  
2) karena itu adalah salah satu dampak  
negatif globalisasi  
.....  
.....
20. Perhatikan perilaku teman sekelas atau teman dirumah kalian, apakah gaya  
hidup temanmu terjadi perubahan? Apa saja bentuk-bentuk perubahan  
tersebut?  
ya, meniru berpakaian orang luar  
negeri  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN R Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor **2:068** /UN25.1.5/LT/2017 **21 MAR 2017**  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian


Yth. Kepala SDN Lengkong 4  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Richo Faris Indragandi  
NIM : 120210204137  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitiandi sekolah yang Bapak/Ibu pimpin guna melengkapi tugas skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn di SDN Lengkong 4 Jember”. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian surat permohonan izin ini atas perhatian sertakerjasama yang baik kami sampaikanterima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001

## LAMPIRAN T Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT. PENDIDIKAN KECAMATAN MUMBULSARI  
SEKOLAH DASAR NEGERI LENGKONG 04  
Alamat : Jalan Soekarno - Hatta No. 04 Lengkong Mumbulsari Telp. 0331 - 325659  
JEMBER Kode Pos : 68174

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : MOCH. ARIFIN, S.Pd. SD, M.Pd  
NIP : NIP :197012301996061001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Lengkong 4

Menerangkan bahwa

Nama : Richo Faris Indragandi  
Nim : 120210204137  
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Lengkong 4 jember mulai tanggal 25 Maret s/d 10 April 2017 dengan judul "  
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil  
belajar siswa kelas 4 mata pelajaran PKn di SDN Lengkong 04 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 17 April 2017



**LAMPIRAN U. BIODATA****A. Identitas Peneliti**

Nama : Richo Faris Indragandi  
 NIM : 120210204137  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 24 April 1992  
 Alamat : Dsn. Krajan Ds. Lengkong Rt 03 Rw 01 Kec. Mumbulsari Kab. Jember  
 Telp/HP : 081232973329  
 Agama : Islam  
 Nama Orang Tua  
     Ayah : Wariso  
     Ibu : Holifah  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2005	SDN Lengkong 01	Jember
2	2008	SMPN 8	Jember
3	2011	SMA Muhammadiyah 03	Jember

